

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK
MENGATASI KETERBATASAN ALOKASI WAKTU BELAJAR PAI
SISWA KELAS VIII SMP ISLAM PARUNG**

Skripsi

Disusun Untuk Melengkapi Syarat Mencapai Gelar Strata Satu (S1) Dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)



Oleh:

ENTIN MARTINI

NIM. 17130070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Mengatasi Keterbatasan Alokasi Waktu Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Islam Parung” yang disusun oleh Entin Martini Nomor Induk Mahasiswa 17130070 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta 19 November 2024 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, 14 Desember 2024

Dekan,



Dede Setiawan, M.Pd

TIM PENGUJI:

1. **Dede Setiawan M.Pd.**

(.....)

(Ketua Sidang)

Tgl. 14 Desember 2024

2. **Saiful Bahri, M.Ag.**

(.....)

(Sekretaris Sidang)

Tgl. 14 Desember 2024

3. **Elis Lisyawati, M.Pd.I**

(.....)

(Penguji 1)

Tgl. 14 Desember 2025

4. **Sri wayuni M.Pd**

(.....)

(Penguji 2)

Tgl. 14 Desember 2024

5. **Nur Kabibuloh, M.Pd**

(.....)

(Pembimbing)

Tgl. 14 Desember 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Entin Martini

NIM :17.13.00.70

Tempat/Tgl Lahir :Bogor,13 Maret 1983

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Mengatasi Keterbatasan Alokasi Waktu Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Islam Parung** adalah hasil karya penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebut dari sumbernya atau atas petunjuk pembimbing. Jika dikemudian hari pertanyaan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bogor,13Juni 2024



EntinMartini
NIM:17130070

LEMBAR PERSEMBAHAN

Yaa Allah, ya Raab, terimakasih atas nikmat Iman, Islam sehat, kekuatan serta kemampuan yang engkau berikan kepada hamba-Mu hingga detik ini.

Aku persembahkan skripsi ini untuk orangtua dan keluarga tercinta, saudara seiman dan setanah air, serta teman-teman yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Motto

Berdoa, ikhtiar dan tawakal karena Allah, insya allah, allah akan membuka jalan yang yang sulit menjadi mudah, hal yang samar menjadi nyata.

(Entin Martini: 2024)

ABSTRAK

Entin Martini 17.13.00.70. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar PAI Kelas VIII SMP Islam Parung. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta, 2024

Penelitian ini menjabarkan tentang pengertian alokasi waktu belajar, pengertian strategi pembelajaran inkuiri dan tahapan-tahapan dalam pembelajaran inkuiri, penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam mapel pai dapat mengatasi keterbatasan alokasi belajar siswa di sekolah. Penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri pernah dilakukan oleh Akramunnisa (2018) yang menjabarkan bahwa hasil belajar siswa bisa ditingkatkan dengan menggunakan penerapan strategi inkuiri dalam pembelajaran, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Maryance (2018) dengan hasil penelitian bahwa aktivitas belajar siswa dapat dipengaruhi oleh penerapan strategi inkuiri yang dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam belajar, dan hasil penelitian yang sekarang peneliti teliti mendapatkan hasil bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri bisa mengatasi masalah keterbatasan alokasi waktu belajar siswa di kelas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan hasil data berupa informasi kegiatan penelitian dari pada bulan januari - februari 2021 yang berlokasi di SMP Islam Parung tepatnya di JL.Raya Parung No. 648, Parung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan informan Kepala Sekolah, Bidang Kurikulum, guru PAI SMP Islam Parung kelas VIII dan siswa SMP Islam Parung kelas VIII. Reduksi data dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan memilih hal-hal pokok atau memfokuskan hal-hal yang penting dalam penelitiannya untuk diamati kemudian data yang sudah direduksi disajikan dengan tersusun dan rapi sehingga data yang disajikan terorganisir dan mudah dipahami kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang didapat dari data tersebut. Triangulasi dilakukan peneliti sebagai validitas data.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa di SMP Islam Parung guru menjalankan dengan baik model-model pembelajaran terutama strategi pembelajaran inkuiri yang dapat membantu mereka dalam menggunakan alokasi waktu belajar disekolah sebagai solusi menuntaskan materi pembelajarannya tepat waktu dengan cara siswa kooperatif menyelesaikan pembelajarannya sendiri diluar jam pelajaran(ketika waktu senggang seperti waktu istirahat dan di rumah)

Kata Kunci: Alokasi Waktu, Strategi Pembelajaran Inkuiri, PAI

ABSTRACT

Entin Martini 17.13.00.70. Implementation of the Inkuri Learning Strategy in overcoming limited learning time allocation for Class VIII Parung Islamic Middle School. Indonesian Nahdlatul Ulama University (UNUSIA) Jakarta, 2024

This study describes the concept of learning time allocation, the concept of inquiry learning strategies and stages in inquiry learning, the application of inquiry learning strategies in the subject of PAI can overcome the limitations of student learning allocations in schools. Research on the application of inquiry learning strategies has been conducted by Akramunnisa (2018) which explains that student learning outcomes can be improved by using the application of inquiry strategies in learning, the same research was also conducted by Maryance (2018) with the results of the study that student learning activities can be influenced by the application of inquiry strategies that can improve students' memory in learning, and the results of the study that researchers are currently studying get the results that the application of inquiry learning strategies can overcome the problem of limited allocation of student learning time in class.

The method that researchers use is a qualitative method which describes data results in the form of information in January - February 2021 which is located at SMP Islamic Parung, precisely on JL. Raya Parung No. 648, Parung, Bogor Regency, West Java Province with informants in the field of curriculum, school principals, class VIII SMP Islamic Parung pie teachers and class VIII SMP Islamic Parung students. Data analysis researchers carried out data reduction by selecting the main things or focusing on the important things in the research to be observed then the reduced data is presented neatly, arranged and organized so that it is easy to understand then the researcher draws conclusions obtained from the results of observations, interviews and documentation. Triangulation was carried out by researchers to validate the data.

The results of this research are that at SMP Islamic Parung school the teachers implement learning models well, especially inquiry learning strategies which can help them use the very limited allocation of study time at school but can complete the learning material on time by cooperative students completing their own learning outside. class hours (during free time such as break time and at home)

Keywords: Time Allocation, Inquiry learning Strategy, PAI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah curahkan pada Nabi Muhammad SAW pada keluarganya, sahabatnya, serta pada umatnya yang selalu menjalankan sunnahnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar betul akan keterbatasan yang ada pada penulis, maka dari itu penulis yakni bahwa dalam penulisan karya tulis ini banyak terjadi kekurangan dan kesalahan yang tanpa sengaja penulis lakukan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang telah mempuni di dalam bidang ini. Maka atas bimbingan dan bantuan tersebut, sudah seharusnya penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr.H.Syahrizal Syarif MPH,Ph.D sebagai Rektor Universitas Nahdatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
2. Bapak Dede Setiawan, M. MPd. Sebagai Dekan Universitas Nahdatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
3. Bapak Saiful Bahri M.Ag. Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Bapak Nur Kabibuloh, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyempatkan waktu disela-sela kesibukannya untuk senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada penulis agar skripsi ini menjadi sebuah karya ilmiah yang lebih baik dan bermanfaat.
5. Kedua orang tua saya, Ibunda dan ayahanda, suami dan kedua anak tercinta saya yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan materinya untuk terus mendukung saya hingga saya berada dititik seperti saat ini dalam menyelesaikan studi saya di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
6. Kepala sekolah SMP Islam Parung, BapakRahmat Hidayat S.Pd dan Wakil Kepala Sekolah Bapak Rahmat Mustofa S.Ag, dan Para guru PAI SMP Islam Parung yaitu bapak Dahlan S.Ag, Ibu Neni M.Pd, bapak Muslihun S.Ag serta segenap Dewan guru SMP Islam parung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Terima kasih untuk seluruh teman-teman saya yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan tersebut dengan sebaik-baiknya balasan Amin Ya Robbal'Alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bogor, 13 Juni 2024



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penelitian	3
C. Pertanyaan Peneliti	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI	6
1. Alokasi Waktu.....	6
2. Penerapan Strategi	30
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	30
b. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	33
c. Ciri dan Prinsip pembelajaran Inkuiri	36
d. Langkah-langkah dalam strategi Inkuiri.....	37
3. Pendidikan Agama Islam	45
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	45
b. Ruang Lingkup Kurikulum PAI	46
B. KERANGKA BERPIKIR	47
C. PENELITIAN TERDAHULU	49

BAB III METODOLGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	51
B. Waktu dan lokasi Penelitian	51
C. Deskripsi Posisi Penelitian	53
D. Informan Peneliti	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	56

G. Teknik Analisis Data	57
H. Validasi Data	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	60
1. Gambaran Umum SMP Islam Parung	60
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
a. Hasil Observasi di SMP Islam Parung.....	61
1) Alokasi Waktu Belajar PAI Kelas VIII SMP Islam Parung	61
2) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada maple PAI.....	62
3) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar pai.....	62
b. Hasil Wawancara.....	64
1) Alokasi Waktu Belajar pai.....	64
2) Penerapan Strategi pembelajaran Inkuiri pada maple pai.....	65
3) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dapat mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar pai di sekolah.....	66
c. Hasil Dokumentasi	66
B. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

a. Lampiran 1 Rpp kelas VIII Mapel Pai.....	73
b. Lampiran 2 Program Smester Kelas VIII Mapel pai.....	76
c. Lampiran 3 Instrumen Wawancara peneliti dengan bidang kurikulum SMP Islam Parung.....	79
d. Lampiran 4 Instrumen Wawancara peneliti dengan guru pai kelas VIII SMP Islam Parung.....	80
e. Lampiran 5 Instrumen wawancara peneliti dengan siswa SMP Islam Parung kelas VIII.....	81
f. Lampiran 6 Wawancara Peneliti dengan Bidang Kurikulum SMP Islam Parung.....	82
g. Lampiran 7 Wawancara Peneliti dengan guru maple pai SMP islam Parung	83
h. Lampiran 8 Wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII SMP Islam Parung.....	86

i. Lampiran 9 Profile SMP Islam Parung	93
j. Lampiran 10 Data guru SMP Islam Parung	96
k. Lampiran 11 Hasil Dokumentasi foto.....	99
l. Lampiran 12 Form Bimbingan Skripsi	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alokasi waktu pembelajaran merupakan sebuah perkiraan waktu yang dibutuhkan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran, atau dalam arti sederhana alokasi waktu dapat diartikan durasi waktu dalam pembelajaran. Pada tiap jenjang Pendidikan akan mengalami perbedaan kebutuhan durasi waktu atau alokasi waktu belajar, alokasi belajar ditentukan dengan kebutuhan ketuntasan pembelajaran. Alokasi waktu belajar dapat dihitung dengan melihat pertimbangan jumlah kompetensi dasar, analisis minggu efektif dalam satu semester, kedalaman, keluasan, tingkat kesulitan serta tingkat kepentingannya. Selain itu keefesienan dan penyerapan belajar juga dapat dipengaruhi oleh lamanya waktu belajar.

Guru merupakan seorang pendidik, pengajar dan berperan juga sebagai menejer pembelajaran, agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal, efisien dan siswa dapat menyerap materi pelajaran maka guru harus dapat menjalankan berbagai metode dengan serangkaian strategi-strategi pembelajaran yang baik, relevan, dan menyenangkan dalam menyampaikan pembelajarannya sesuai durasi waktu atau alokasi waktu yang sudah ditentukan dalam kurikulum. Pada kenyataannya banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memilih dan menjalankan metode pembelajaran dan kurang mengerti dalam menyusun langkah-langkah untuk menjalankan

sebuah strategi pembelajaran sehingga banyak alokasi waktu yang terbuang dengan sia-sia sedangkan materi pembelajaran yang harus dituntaskan masih Panjang. Dalam pembelajaran pai sering ditemukan metode pembelajaran yang hanya menggunakan sebatas metode ceramah dan hafalan sedangkan masih banyak metode-metode dan rangkaian strategi-strategi pembelajaran yang menarik, relevan dan dapat membangun kekreatifan serta kepercayaan diri siswa dalam belajar PAI, contohnya strategi pembelajaran inkuiri.

Pembelajaran inkuiri dapat dikenalkan kepada para guru PAI dalam mengasah kekreatifan siswa dalam memecahkan masalah dipembelajarannya. Model strategi pembelajaran inkuiri juga dapat membantu guru dalam menuntaskan materi pembelajarannya tanpa harus memberikan sepenuhnya materi pembelajaran kepada siswa, akan tetapi guru bisa memberikan penugasan kepada siswa untuk menuntaskan pembelajarannya sendiri dengan mencari informasi materi pembelajaran dari berbagai sumber. Dari latar belakang tersebutlah perlunya diadakan penelitian ini agar guru dapat mengaplikasikan model strategi pembelajaran inkuiri sebagai upaya guru menuntaskan materi pembelajarannya tanpa membuang waktu dan terbebani dalam pekerjaannya serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mudah di ingat oleh peserta didik karena mereka aktif sendiri dalam menjalankan tugasnya.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah peneliti sampaikan diatas, maka peneliti menarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PAI Kelas VIII SMP Islam Parung
2. Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengatasi keterbatasan Alokasi waktu Belajar PAI Kelas VIII

C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PAI di SMP Islam kelas VIII ?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran dalam mata pelajaran PAI pada sekolah SMP Islam kelas VIII ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMP Islam Parung
2. Mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengatasi keterbatasan Alokasi waktu Belajar PAI Kelas VIII di SMP Islam Parung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan secara spesifik dari kegunaan yang dapat dicapai dari aspek teritis dengan menyebutkan kegunaan yang dapat dicaai dalam penerapan pengetahuan yang dihasilkan peneliti.

1. Manfaat teoritis

1. Sebagai pengetahuan di bidang pendidikan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan alokasi belajar siswa di sekolah.
2. Sebagai tambahan referensi bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran. informasi dan masukan bagi guru dan siswa.
3. Sebagai informasi dan bahan evaluasi guru dan siswa.

Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan guru dan siswa dapat memahami cara penerapan strategi pembelajaran inkuiri.
 - b. Adanya penelitian ini diharapkan guru dan siswa dapat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri di kelas dengan baik dalam mengatasi keterbatasan alokasi belajar.
3. Adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan solusi untuk ketercapaian alokasi belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran garis besar dari keseluruhan penelitian, dalam penelitian ini terdapat lima bab pembahasan yang dalam babnya dibagi ke dalam sub- sub, dengan perincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan peneltian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Kajian teori. Pada kajian teori peneliti menjabarkan tentang teori penelitian (Strategi Pembelajaran Inkuiri, Alokasi Waktu Belajar dan Pendidikan Agama Islam), bab ini juga membahas tentang kerangka berpikir, tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III, metodologi penelitian. Pada bab ini peneliti menjabarkan tentang metode peneltiannya, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi metode penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data dan validasi data.

Bab IV, hasil penelitian. Membahas deskripsi objek penelitian dan hasil penelitian yang didalamnya memuat gambaran umum Smp Islam Parung, deskripsi (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan pembahasan penelitian (penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk mengatasi keterbatasan alokasi belajar Pai Siswa kelas VIII Smp Islam Parung).

Bab V adalah penutup, memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang jelas, serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi universitas, tempat penelitiandan para pembaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Alokasi Waktu

Alokasi waktu dapat diartikan sebagai durasi atau lamanya kegiatan pembelajaran di kelas atau laboratorium. Sebuah pembelajaran akan dikatakan baik apabila alokasi waktu di manfaatkan dalam proses pembelajaran dan alokasi waktu juga salah satu komponen dasar pada kurikulum (Info guru : 2021). Dijelaskan pula mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah pada lampiran permendikbud nomor 22 tahun 2016 bahwa alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai (Permendikbud No.22:2016).

Peneliti menyimpulkan bahwa alokasi waktu merupakan durasi waktu proses pembelajaran yang ditentukan setelah pendidik mengetahui jumlah KD (Kompetensi dasar) pembelajaran dalam silabus dan program semester. Alokasi waktu pembelajaran akan ikut berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran karena alokasi waktu dipakai dalam sebuah batasan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah contoh dari program semester mata pelajaran PAI jenjang SMP dalam promes semester ganjil :

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PAI DAN BUDI PEKERTI (PAI)

Satuan Pendidikan : SMP ISLAM PARUNG
Mata Pelajaran : PAI DAN BUDI PEKERTI (PAI)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...
Fase/Kelas/Semester : D / VIII/ 1

No	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
BAB 1 INSPIRASI AL-QUR'AN : MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA KEHIDUPAN																																
1	8.1.1 Peserta didik dapat membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah																															

	<p>tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.</p> <p>8.1.2 Peserta didik dapat membaca Q.S. Ibrahim/1 4:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.</p> <p>8.1.3 Peserta didik dapat membaca Q.S. az-</p>																													
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Zukhruf/4 3:13 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar																																																			
2	8.1.4 Peserta didik dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:4 1 dengan lancar 8.1.5 Peserta didik dapat menghafal Q.S Ibrahim/1 4:32 dengan lancar																																																			

	<p>8.1.6 Peserta didik dapat menghafal Q.S az-Zukhruf/4 3:13 dengan lancar</p> <p>8.1.7 Peserta didik dapat menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar</p> <p>8.1.8 Peserta didik dapat terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat</p>																													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3	8.1.9 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30: 41 dengan benar 8.1.10 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar 8.1.11 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan az-Zukhruf/																												
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	43:13 dengan benar 8.1.12 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan hadis tentang pelestarian alam dengan benar																													
4	8.1.13 Peserta didik dapat merumuskan program pelestarian alam dan perawatannya lingkungan sekitar dengan																													

	benar																									
5	8.1.14 Peserta didik dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta 8.1.15 Peserta didik dapat berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar																									

	8.1.16 Peserta didik dapat menulis Q.S ar-Rum/30: 41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.																															
BAB 2 MEYAKINI KITAB-KITAB ALLAH : MENJADI GENERASI PECINTA AL-QUR'AN YANG TOLERAN																																
6	8.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan																															

	benar 8.2.2 Peserta didik mampu memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah																								
7	8.2.3 Peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an 8.2.4 Peserta didik dapat membangun hubungan dengan orang yang beriman kepada																								

	<p>kitab terdahulu dengan benar.</p> <p>8.2.5 Peserta didik dapat memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan.</p>																													
8	<p>8.2.6 Peserta didik dapat membuat infografis time line diturunkan nya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar.</p>																													

	benar 8.3.6 Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur																															
11	8.3.7 Peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya																															

	<p>a menjaga amanah dan kejujuran dengan baik</p> <p>8.3.8 Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga</p> <p>8.3.9 Peserta didik dapat memiliki sikap</p>																														
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	disiplin dan bertanggung jawab dalam menjaga amanah																															
BAB 4 IBADAH DENGAN DISIPLIN DAN PENUH HARAP KEPADA ALLAH SWT SERTA PEDULI TERHADAP SESAMA MELALUI SALAT GERHANA, ISTISKA, DAN JENAZAH																																
12	8.4.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan istiska beserta																															
	8.4.2 Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan dan tata cara pelaksanaannya																															

	<p>cara pelaksanaannya dengan benar</p> <p>8.4.6 Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat</p> <p>8.4.7 Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi</p>																																
14	8.4.8 Peserta didik dapat menemukan sikap penuh harap kepada																																

	<p>Allah Swt dan kepedulian sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik</p> <p>8.4.9 Peserta didik dapat memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesama</p>																														
16	8.4.10 Peserta didik dapat mempraktikkan																														

	menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah 8.5.2 Peserta didik dapat meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam memiliki semangat untuk menjalankannya.																																			
17	8.5.3 Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni																																			

	<p>dan Bait al-Hikmah di era Daulah Bani Abbasiyah</p> <p>8.5.4 Peserta didik dapat memiliki kecintaan terhadap seni dan pengetahuan Islam</p> <p>8.5.5 Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mendalami nya</p>																																
18	8.5.6 Peserta didik dapat membuat																																

	infografis Bait al- Hikmah sebagai bentuk Keharmon isan intelektual antaragam a																																							
Jumlah		JP																																						

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

..... 20...
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

Tabel 1,contoh Format promes(program semester)SMP Kelas VIII

Untuk dapat menentukan alokasi waktu dalam promes maka kita harus mempertimbangkan kalender pendidikan atau akademik yang dikeluarkan oleh dinas Pendidikan, kemudian memperhatikan kompetensi dasar, silabus, jumlah jam pelajaran, struktur kurikulum serta kedalaman materi yang harus dikuasai peserta didik. Berikut langkah-langkah dalam menentuka alokasi waktu pembelajaran:

- a. Melihat kalender Pendidikan untuk menentukan jumlah minggu pada bulan dalam semester.
- b. Melihat kalender Pendidikan kembali untuk menentukan jumlah minggu efektif dan tidak efektif pada setiap bulan dalam semester.
- c. Sebarkan jumlah jam pelajar pada setiap unit pelajaran.
- d. Alokasi jam pelajaran untuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.
- e. Tentukan alokasi waktu perkompetensi dasar berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar.(<https://id.scribd.com>, diakses Kamis 28 November 2024 Pkl.22.00 wib).

Setelah semua langkah-langkah diatas dilakukan maka alokasi waktu dalam tiap materi pembelajaran sudah siap diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

2. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Penerapan berasal dari kata terap yang artinya memasang, kemudian diberi awalan pe dan akhiran an menjadi kata penerapan atau sama dengan menerapkan yang memiliki arti memakai, mengenakan atau mengaplikasikan (Syarifudin 2013 : 449).

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu strategi dan pembelajaran, dimana keduanya jika di pisahkan akan memiliki arti yang berbeda. Strategi merupakan pola-pola, cara-cara untuk mencapai sesuatu tujuan. Dalam kamus praktis edisi terbaru karangan Syaifudin, strategi merupakan sebuah akal untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran merupakan proses hubungan interaksi antara peserta belajar (siswa) dengan lingkungan belajar (sekolah atau kelas) yang dikelola atau dikomandoi oleh pendidik atau guru dalam rangka pencapaian pembelajaran. Seorang guru harus bisa mengelola proses belajar siswa agar peserta didiknya aktif dengan menyajikan beraneka ragam strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, kondisi kelas dan kemajemukan peserta didiknya (Halimah 2014:7). Secara harfiah pembelajaran berarti proses belajar. Jadi menurut peneliti pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam penanaman pengetahuan dan wawasan yang melahirkan perubahan tingkah laku pada diri secara positif dan pada akhirnya tercipta keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Winkel menjelaskan dalam buku pembelajaran efektif karya Asas Saifuddin bahwa pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang didesain sebagai pendukung proses belajar dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik. Depdiknas menjelaskan bahwa pembelajaran dibangun oleh manusia secara sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak asal-asalan yang bukan sekedar fakta, konsep, atau kaidah yang siap diambil dan diingat melainkan harus mengonstruksi pembelajaran dan membentuk makna melalui pengalaman nyata (Saefuddin dan Berdiati 2016 : 9). Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang guru dalam mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Al-Tabany 2014 : 19).

Pembelajaran menurut peneliti adalah sebuah aktivitas usaha mendapatkan pengetahuan baru yang di dalamnya terjadi proses interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai upaya mendewasakan diri atau merubah keperibadian dan tingkah laku.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Strategi dalam pembelajaran menurut Dimiyati dan Soedjono (2007:1.24) adalah: “Serangkaian kegiatan guru untuk memikirkan

dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran, lanjutnya bahwa guru tidak hanya menentukan strategi pembelajaran akan tetapi menentukan perencanaan pembelajaran juga. Suatu pembelajaran dapat berjalan dengan efektif apabila seorang guru dapat mengemas strategi pembelajaran dengan baik. Strategi pembelajaran adalah segala daya upaya dan siasat guru dalam menciptakan sebuah sistem lingkungan belajar yang dapat mencapai tujuan belajar yang telah di rumuskan pada kurikulum (Saefudin dan Birdiati:40).

Ihat Hatimah dalam bukunya yang berjudul metode pembelajaran (2014:15), menjelaskan bahwa ” strategi pembelajaran memiliki pengertian yang sama dengan pengertian metode yaitu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga adalah dasar dari setiap usaha pembelajaran yang mencakup empat hal, yaitu; pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan sasaran usaha dengan pertimbangan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukan, Pertimbangan dan pemilihan jalan pendekatan utama yang ampuh guna mencapai sasaran, pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal sampai titik akhir di mana sasaran tercapai, Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran baku untuk dipergunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha. Strategi pembelajaran dapat digunakan dalam dua pusat, yaitu ada yang berpusat pada pendidik (*teacher centered*) dan ada yang berpusat kepada peserta didik (*student centered*). Yang berpusat kepada pendidik disebut *Expository* dan yang berpusat kepada peserta didik yaitu pendekatan *Inquir*”.

Strategi pembelajaran menurut peneliti adalah susunan langkah-langkah atau cara-cara atau trik-trik dalam pembelajaran yang dirancang oleh guru agar dapat menyajikan pembelajaran yang menarik, efektif dan tidak membosankan sehingga terjadi interaksi positif antara pengajar dan peserta didik yang saling mengisi satu sama lain serta memudahkan guru dan murid dalam mencapai tujuan belajar. Strategi pembelajaran sangat berperan dalam menjalankan proses pembelajaran yang memiliki manfaat besar, salah satu manfaat dari

strategi pembelajaran adalah memberi kemudahan bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran karena terdapat rangkaian materi yang sudah direncanakan dan terancang dengan cara-cara pembelajarannya dan jelas tujuannya , selain itu bermanfaat juga bagi siswa dalam menerima materi pelajaran karena materi pelajaran yang diterimanya tidak simpang siur melainkan sudah terorganisir serta terencana dan sesuai dengan tujuan yang di harapkan oleh kurikulum.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Indrawati (1999: 9) menyatakan bahwa, sebuah pembelajaran yang dapat menggunakan model-model pembelajaran yang di dalamnya terdapat rumpun pemrosesan informasi, karena model tersebut dapat menekankan seseorang untuk berpikir dan bagaimana dampaknya terhadap cara-cara mengelola informasi merupakan salah satu pembelajaran efektif. Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa inti dari berpikir yang baik yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah. Dasar dari pemecahan masalah yaitu belajar dalam situasi proses berpikir. Sehingga hal ini dapat di implementasikan kepada siswa hendaknya mereka diajarkan bagaimana belajar yang meliputi apa yang diajarkan, bagaimana hal itu diajarkan, jenis kondisi belajar, dan memperoleh pandangan baru. Inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan pemrosesan informasi. Inkuiri dapat di implementasikan dalam ruang kelas maupun kelompok belajar di rumah namun peran guru tetap dihadirkan sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran.

Ihat Hatimah (2014:16) dalam bukunya yang berjudul metode pembelajaran menerangkan bahwa inkuiri adalah salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memusatkan pada keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah yang disajikan dalam materi pembelajaran mengolah informasi dari pemecahan masalah tersebut menjadi informasi baru. Istilah inkuiri memiliki arti yang sama dengan *Discovery* , *problem solving* dan *reflektif thinking*. Dari istilah-istilah tersebut sama dalam penerapannya yaitu sama-sama berusaha untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar melalui kegiatan pengajuan berbagai permasalahan yang sistematis. Sehingga dalam pembelajaran lebih berpusat pada keaktifan siswa.

Gulo (2002)Menyatakan bahwa strategi inkuiri adalah serangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Al-Tabany 2014:78). Gulo menjelaskan pula bahwa sasaran utama pada pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, mengembangkan sikap percaya diri pada diri siswa apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Menurut peneliti berdasarkan dari berbagai pengertian yang dijabarkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah sebuah proses pembelajaran yang menggunakan cara penitik beratan

masalah atau kasus materi pembelajaran yang harus dijawab dan dicari penyelesaiannya oleh peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam menuntaskan pembelajarannya sendiri dengan terampil dan kreatif tanpa menunggu pemberian dari guru, dan guru berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan serta cukup memberi pokok permasalahan materi pembelajaran. Dalam pengaplikaiannya dalam pembelajaran guru bisa memberikan kasus permasalahan kepada siswa kemudian siswa secara aktif mencari pemecahan masalah atau solusi dalam kasus materi tersebut atau guru bisa memberikan beberapa soal mendasar tentang materi pembelajaran kemudian siswa mencari secara aktif dan mandiri jawaban dari soal tersebut dengan menggunakan berbagai sumber seperti buku referensi yang ada di perpustakaan, internet dan sumber lainnya.

c. Ciri dan Prinsip Pembelajaran inkuiri

Prinsip dan langkah-langkah dalam strategi pembelajaran inkuiri yang dijelaskan oleh Al-Tabany (2014:80) dalam bukunya yang berjudul “Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual” adalah sebagai berikut:

1).Ciri Pembelajaran Inkuiri

- a) Pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan permasalahan dalam materi pelajaran atau dengan kata lain siswa dijadikan sebagai subjek belajar.

- b) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan mampu menumbuhkan sikap percaya diri pada siswa atas temuannya.
- c) Mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. (Al-Tabany,2014:80).

Berdasarkan dari penjelasan ciri-ciri strategi pembelajaran inkuiri yang dijabarkan oleh Al-Tabany, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ciri dari pembelajaran inkuiri adalah siswa dijadikan sebagai objek utama dalam proses pemecahan masalah dalam mencari jawaban permasalahan dalam materi pembelajaran, siswa atau peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam hal menuntaskan materi pembelajarannya secara logis, sistematis dan kritis. Dengan kata lain pada strategi pembelajaran inkuiri siswa atau peserta didiklah yang aktif pada proses pembelajaran.

2). Prinsip-prinsip dalam pembelajaran inkuiri:

- a) Berorientasi pada pengembangan intelektual
- b) Prinsip interaksi
- c) Prinsip bertanya
- d) Prinsip belajar untuk berpikir
- e) Prinsip keterbukaan.

Berdasarkan prinsip-prinsip dalam pembelajaran inkuiri diatas dapat peneliti jelaskan kembali bahwa pada prinsip inkuiri menitik beratkan pada pengembangan intelektual peserta didik sampai sejauh mana mereka mencari jawaban permasalahan dalam materi pembelajarannya, sejauh mana mereka dapat berinteraksi dengan teman belajarnya dan guru atau sumber lainnya serta kemampuan untuk bertanya dalam belajar, siswa diajarkan untuk berpikir mengenai masalah yang ada dalam materi pembelajaran serta keterbukaan yaitu pemberian kebebasan kepada peserta didik untuk belajar dan mencari solusi permasalahan sesuai dengan yang diinginkannya.

d. Langkah-langkah dalam menggunakan pendekatan Inkuiri

Cara pengaplikasian strategi inkuiri terhadap mapel Pendidikan Agama Islam (PAI), A.Tabrani mengemukakan langkah-langkah dalam menggunakan pendekatan Inkuiri yaitu;

- a) Stimulator yaitu pembelajaran dimulai dengan memberikan persoalan berupa pertanyaan yang relevan dengan materi pembelajaran oleh pendidik atau memberi kesempatan kepada peserta didik untuk membaca, mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.
- b) Problem Statment, yaitu Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan. Kemudian permasalahan yang dipilih dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau hipotesis.
- c) Data Collection, yaitu untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis itu, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai

informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objeknya, mewawancarai nara sumber, uji coba sendiri dan sebagainya.

- d) Data Processing, yaitu pengolahan semua informasi, dilacak, diklasifikasikan, ditabulasikan ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.
- e) Verification, yaitu pengecekan terbukti atau tidaknya dari hasil pengolahan dan penafsiran atau informasi yang ada dan pertanyaan atau hipotesis yang telah dirumuskan.
- f) Generalization, yaitu berdasarkan hasil verifikasi maka peserta didik menarik generalisasi atau kesimpulan tertentu.

Berdasarkan langkah-langkah atau cara-cara pengaplikasian penerapan strategi pembelajaran inkuiri di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI di Smp Islam Parung sudah menggunakan cara tersebut dengan baik, ini terbukti pada susunan kegiatan belajar yang tercantum pada RPP guru PAI SMP Islam Parung kelas VIII sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP ISLAM PARUNG
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester	: VIII/Genap
Hari/Tanggal	: Senin /01 Februari 2021
Materi Pokok	: Empati, Hormat Orang Tua, dan Guru
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode *informationsearch* (mencari Informasi) peserta didik dapat:

1.1 Mengkonstruksi pengertian empati, hormat orang tua, dan guru

dengan bahasanya sendiri.

1.2 Memformulasikan pentingnya empati, hormat orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

1.3 Menuliskan salah satu dalil naqli dan artinya tentang empati, hormat I orang tua, dan guru dengan bagus dan benar.

1.4 Menyusun kiat menumbuhkan empati, hormat orang tua, dan guru dengan runtut.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan (15 menit)

- 1) Berdoa sebelum belajar dengan membaca q.s. al fatihah dan doa sebelum belajar.
- 2) Siswa membaca q.s. pendek pilihan
- 3) Guru mengabsen kehadiran siswa
- 4) Guru menanyakan perihal materi minggu lalu secara garis besar sebagai pembuka memori siswa tentang pelajaran yang telah diterimanya.

B. Inti (90 menit)

- 1) guru membacakan judul materi dan tujuan pembelajaran
- 2) guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran seperti:
 - a. Pernahkah kalian mendengar kata empati?
 - b. apa arti dari empati?
 - c. coba sebutkan contoh dari sikap empati!
 - d. siapa yang dimaksud orang tua dalam materi?
 - e. Bagaimana cara hormat dan patuh terhadap orang tua?
 - f. siapa yang disebut guru?
 - g. bagaimana sikapmu terhadap guru yang sudah mengajarkan mu banyak hal?
 - h. coba sebutkan apa saja contoh yang menunjukkan sikap hormat dan patuh terhadap guru!
- 2) Setelah ada beberapa siswa yang bisa menjawab dari pertanyaan tersebut,

guru memberi gambaran materi tentang arti dan sikap empati, hormat dan patuh terhadap kedua orangtua dan guru .

- 3) Siswa diberi waktu untuk literasi dengan membaca buku paket sebagai pendalaman materi pelajaran.
- 4) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mencari informasi dan mendiskusikan hasil pencariannya mengenai materi pembelajaran.
- 5) guru memberikan beberapa pertanyaan sebagai masalah yang akan diselesaikan oleh siswa. Berikut pertanyaannya adalah:
 - a. Apa yang dimaksud dengan empati dan hormat orang tua dan guru menurut dirimusendiri?
 - b. Apa pendapatmu tentang makna empati, pentingnya empati, hormat kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari?
 - c. Tuliskan satu dalil Al-Qur'an beserta artinya tentang hormat orang tua!
 - d. Apa kiat-kiatmu siswa dalam menumbuhkan sikap empati dan hormat orang tua dan guru?
- 6) Setelah siswa berhasil menyelesaikan atau dapat membuat jawaban pada masing-masing kelompoknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya bersama kelompoknya didepan kelas dan siswa yang lain mendengarkan, menyimak dan memberi komentar.
- 7) Guru memberi apresiasi terhadap masing-masing kelompoknya dengan memberi nilai dan pujian karena sudah bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 8) Siswa diminta untuk membuat kesimpulan materi pembelajaran
- 9) Guru mengoreksi hasil kerja siswa dan memberikan penilaian
- 10) Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.120-122Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50
- 11) Penutup (20 Menit)

- 12) Guru memberi apresiasi terhadap siswa berupa nilai dan kata pujian karena bisa menyelesaikan pembelajaran dengan baik dan tertin serta bertanggung jawab.
- 13) Guru memberi kesimpulan materi pelajaran
- 14) Guru memberi motivasi belajar kepada siswa
- 15) Doa

Mengetahui
Kepala Sekolah SMPI



Acep Haryadi, S.Pd.

Bogor, 01 Februari 2021
Guru Mapel Pai



Neni Rukmini, M.Pd.

Adapun langkah secara keseluruhan mulai dari perencanaan sampai evaluasi tentang penggunaan pendekatan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pemberian dorongan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menarik perhatian peserta didik untuk mengungkapkan hubungan bahan belajar yang akan dipelajari dengan bahan belajar yang sudah dikuasai atau dalam keseluruhan bahan belajar secara utuh.

- b) Kegiatan penyampaian rencana program pembelajaran. Kegiatan ini ditujukan untuk mengungkapkan rencana program pembelajaran, termasuk prosedur pembelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik.
- c) Proses Inkuiri. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
1. Pengajuan permasalahan
 2. Pengajuan pertanyaan hipotesis
 3. Pengumpulan data
 4. Penarikan kesimpulan
 5. Penarikan generalisasi
 6. Umpan balik. Kegiatan ini ditujukan untuk melihat respon peserta didik terhadap keseluruhan bahan belajar yang telah dipelajari.
 7. Penilaian. Dilakukan oleh pendidik baik secara lisan maupun tulisan dan penampilan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam menggunakan pendekatan Inkuiri, yaitu:

- 1) Peserta didik sudah memiliki pengetahuan konsep dasar yang berhubungan dengan bahan belajar yang dipelajari.
- 2) Peserta didik memiliki sikap dan nilai tentang keraguan terhadap informasi yang diterima, keingintahuan, respek terhadap penggunaan pikiran, respek terhadap data, objektif, keingintahuan dalam pengambilan keputusan, dan toleran dalam ketidak samaan.
- 3) Memahami prosedur pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri.
- 4) Kelebihan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri

Banyak kelebihan yang diperoleh dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri, diantaranya yaitu:

- a) Menumbuhkan situasi keakraban diantara peserta didik karena mereka diberi kesempatan untuk saling berkomunikasi dalam memecahkan suatu permasalahan.
- b) Membiasakan berpikir sistematis dan analitis dalam mengajukan hipotesis dan pemecahan masalah.
- c) Membiasakan berpikir objektif dan empirik yang didasarkan atas pengalaman atau data yang diperoleh.
- d) Tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran.
- e) Dapat menambah wawasan bagi peserta didik dan pendidik karena terjadi saling tukar pengalaman (Hatimah,2014:21).

3). PAI (Pendidikan Agama Islam)

a. Pengertian PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan agama islam merupakan salah satu pendidikan yang berkiprah di bidang pengembangan keperibadian atau berkehidupan bermasyarakat, diharapkan seseorang yang mempelajari pendidikan agama Islam dapat memahami ajaran agama Islam yang langsung

menciptakan amalan menjadi warga negara yang religius dalam kondisi bangsa yang pluralistik yang bersifat universal. Selain itu dalam pendidikan agama islam diharapkan kepada seseorang yang mempelajarinya agar dapat menanamkan nilai-nilai dasar ajaran agama Islam untuk menumbuhkan kerukunan antar umat beragama kehidupan secara individual, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.(Ali Nurdin,dkk:2009 : i).

Hakikat pendidikan adalah untuk membentuk manusia kearah yang dicita-citakan. Pendidikan Islam adalah proses pembentukan manusia ke arah yang dicita-citakan Islam. Pendidikan Islam di Indonesia awalnya dibawa dan disebar luaskan oleh para pedagang dan mubaligh dari Mesir, Irak, Persia, dan beberapa daerah lainnya. Para pedagang dan mubaligh tergolong pendidik karena mereka memiliki unsur esensi dari pendidikan yaitu unsur pemberi dan penerima, adanya tujuan baik, unsur cara atau jalan yang baik, konteks yang positif. Pendidikan Islam telah banyak berperan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pendidikan Islam berkembang dan masuk kedalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Islam secara eksplisit diakui keberadaannya dalam lembaga pendidikan, pendidikan Islam sebagai mata pelajaran yang wajib diberikan pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan Islam sebagai nilai, yakni diakuinya nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan nasional (Daulay, 2012:2).

Dari penjabaran Ali Nurdin dan Daulay, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah pendidikan yang mendasar yang didalamnya memuat pengetahuan tentang aturan hidup seperti hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan sekitar sehingga tercipta keselarasan hidup dalam beragama, berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan cita-cita bangsa yaitu kerukunan dalam hidup . Dari uraian diatas peneliti berkesimpulan bahwa pendidikan agama islam adalah sebuah ilmu yang mendasar dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran islam sebagai bekal untuk menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.

b. Ruang lingkup kurikulum Pai di Smp dan Mts

Pengajaran agama islam umumnya diberikan kepada semua sekolah baik negeri atau pun swasta, semua pengajaran yang diberikan di sekolah atau madrasah diorganisasikan dalam kelompok-kelompok mata pelajaran yang disebut bidang studi yang dilakukan oleh sistwm kelas. Berikut ruang lingkup pelajaran Pai di Smp atau Mts meliputi;

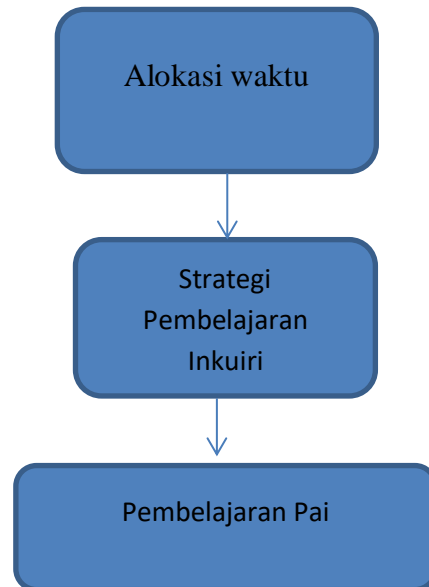
- a) Al-Qur'an
- b) Hadits
- c) Keimanan
- d) Akhlak
- e) Bimbingan ibadah
- f) Syariah/fiqh
- g) Sejarah islam

Ketujuh unsur tersebut merupakan perwujudan dari keselarasan, keserasian, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya yang terwujud dalam suatu kurikulum pendidikan islam (Ahmad Zainuri el at, 2021:151).

B. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran merupakan kondisi atau situasi belajar dalam satuan pendidikan ataupun sebuah kelas yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi, pengkajian sebuah materi pelajaran, tanya jawab, serta peningkatan pengetahuan sekelompok orang (siswa) yang pada akhirnya akan menghasilkan perubahan pada intelektual dan perilaku seseorang, guru merupakan fasilitator yang nantinya menjadi jembatan para peserta didik untuk meraih tujuan tersebut, oleh karena itu seorang guru harus mampu menjalankan strategi-strategi pembelajaran dengan baik dan benar agar tercapai tujuan pembelajarannya sesuai dengan Batasan alokasi waktu belajar yang sudah ditetapkan pada Lembaga Pendidikan.

Strategi inkuiri adalah sebuah strategi pembelajaran yang menitik beratkan keaktifan belajar pada siswa sehingga menurut peneliti dengan diaplikasikannya strategi inkuiri dapat membantu guru untuk dapat menuntaskan materi pembelajarannya karena dalam proses pembelajarannya guru sangat terbantu dengan keaktifan siswa dalam menuntaskan pembelajarannya sendiri. Kerangka berpikir peneliti buat sebagai berikut:



Tabel 2 kerangka berpikir penelitian

C. Penelitian Terdahulu

1. Akramunnisa seorang mahasiswi UIN Alaluddin Makasar

Akramunnisa seorang mahasiswi dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN ALALUDDIN Makasar pada tahun 2018 telah meneliti dengan penelitian yang sama yaitu tentang “Pengaruh penerapan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 10 Goa. Dari penelitiannya,

Akramunnisa mendapatkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran PAI termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi, dan melalui uji hipotesisnya Akramunnisa mendapatkan hasil dari penelitiannya bahwa dengan menggunakan penerapan pembelajaran strategi inkuiri hasil belajar siswa SMP Negeri 10 Goa mendapatkan peningkatan dalam hasil belajarnya. Ini artinya adanya peranan pembelajaran strategi inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 10 Goa. Perbedaan antara penelitian Akramunnisa dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan Akramunnisa lebih menjurus kepada hasil belajar peserta didik berupa nilai sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang bersifat deskriptif yang lebih condong menjabarkan tentang penerapan strateginya dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung selain itu pada penelitian Akramunnisa menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan angket tentang hasil pencapaian nilai PAI di SMA Negeri 10 Goa sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

2. Maryance (PSKM STIK Bina Husada Palembang)

Maryance (Januari;2018) dalam jurnal Pendidikan Islam yang berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Palembang* menuliskan bahwa berdasarkan analisis data dan pembahasan yang

dilakukannya memiliki kategori tinggi sebesar 60%(44 orang), sedangkan aktivitas belajar siswa memperoleh skor 4 atau 80% sebanyak 35 orang termasuk kategori tinggi dan penerapan metode pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap Aktivitas belajar siswa kewlas VIII di SMP Nurul Iman Palembang. Hal ini dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_o = 7,02$) adalah lebih besar dari pada T_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maryance dan peneliti adalah terletak pada titik yang diteliti, Maryance menitik beratkan penelitiannya pada hasil angket yang menunjukkan sejauh mana pengaruh dari penerapan metode pembelajaran inkuiri terhadap aktivitas belajar sedangkan yang sekarang penulis lakukan adalah meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar siswa di sekolah. Maryance menggunakan metode kuantitatif dalam penelitiannya sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

Jadi jelas hubungan keterkaitan ketiga peneliti diatas sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan dalam kelas yang dapat berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar siswa, pencapaian nilai serta pemanfaatan alokasi waktu belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan informasi yang didapat selama penelitian berlangsung yang diambil dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan pihak terkait.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Proses penelitian ini di laksanakan dalam waktu lima belas bulan dengan perincian terhitung dari bulan januari 2021 survey berupa observasi tempat penelitian serta mengurus perizinan penelitan pada instansi pendidikan yang akan dijadikan objek penelitian, Februari sampai awal maret 2021 pelaksanaan penelitian, Juni 2021 pengajuan tema penelitian dan bulan juli 2021 adanya persetujuan tema penelitian, bulan agustus sampai maret 2021-2022 penyusunan proposal penelitian, bulan juli 2024 seminar proposal dan di bulan november 2024 sidang munaqshah. Lokasi penelitian di SMP Islam Parung.

No	Keterangan	Waktu Penelitian																						
		2021						2022				2023				2024								
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Januari	Februari	Maret	April	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Desember	Januari	Juni	Juli	November
1	Pengajuan Tema dan Persetujuan																							
2	Penyusunan Proposal Penelitian																							
3	Seminar Proposal																							
4	Pelaksanaan Penelitian																							
5	Sidang Munaqosah																							

Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Peneliti adalah orang yang membuat penelitian, dalam hal ini peneliti merupakan juru kunci pada penelitiannya, pada proses penelitian peneliti terjun langsung sebagai tenaga pengajar mata pelajaran PAI di kelas VIII, selain itu peneliti juga mencari informasi tentang kurikulum darurat yang berkenaan dengan proses pembelajaran seperti jadwal pembelajaran dan alokasi waktu yang diampu oleh mata pelajaran PAI.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian bersumber dari ketua bidang kurikulum SMP Islam Parung, Kepala sekolah Smp Islam Parung, guru Pai kelas VIII SMP Islam Parung, dan siswa(i) kelas VIII SMP Islam Parung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, pengumpulan data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti dari pihak yang sedang diteliti yaitu para informan penelitian dengan mengumpulkan hasil observasi pembelajaran, wawancara serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

1) Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia(KBBI), observasi memiliki arti peninjauan secara cermat. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang esensial dalam penelitian.(Muhammad Ali Equatora:52).

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas melihat dan merasakan langsung fenomena yang sedang diteliti dengan maksud memahami pengetahuan dari fenomena tersebut berdasarkan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti melihat dan merasakan langsung proses pembelajaran dengan mencatat semua aktivitas KBM. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian poin 1 dan 2 yaitu;

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri di SMP Islam Parung.
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengatasi keterbatasan waktu belajar PAI di SMP Islam Parung Kelas VIII.

2) Dokumentasi

Dokumentasi menurut KBBI adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain. Menurut Nuradi Magetsari dkk menyebutkan bahwa dokumentasi adalah bahan yang termasuk dalam jenis, bentuk dan sifat apapun tempat informasi direkam, yang ditulis dan dipahat, yang menyampaikam informasi berupa fakta. Menurut Sulistyو Basuki, Dokumentasi merupakan pekerjaan mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas

manusia yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang di sebut dengan dokumentasi adalah segala sesuatu informasi yang berupa gambar, kutipan, rekaman, pahatan yang dapat dijadikan sumber informasi sebagai bukti nyata dalam sebuah penelitian atau pengetahuan.

3).Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) menjelaskan tentang pengertian wawancara, bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dan terjadi percakapan tanya jawab untuk bertukar informasi dan ide yang dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu beberapa dialog pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan penelitian terkait dengan pemecahan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Wawancara digunakan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan peneliti. Dari ketiga teknik pengumpulan data diatas, peneliti menggunakan ketiga teknik yaitu observasi berupa catatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, dokumentasi berupa rekaman, serta referensi catatan guru dan teknik wawancara berupa tanya jawab antara peneliti dan narasumber (kepala sekolah, bidang kurikulum, guru PAI dan peserta didik).

F. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan dan sesuai dengan kenyataan maka diperlukannya kisi-kisi instrumen penelitian agar penelitian tidak simpang siur dengan tujuan penelitian. Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitiannya sebagai berikut:

Tabel
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Informan	Teknik
1.	Alokasi Waktu Belajar	Ketuntasan materi pelajaran	1 .mengemukakan hambatan dalam menuntaskan materi pembelajaran 2 .cara mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar siswa disekolah terhadap materi pembelajaran	Guru Pai	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Strategi pembelajaran inkuiri	Aplikasi strategi pembelajaran inkuiri	1. Menjelaskan tata cara pengaplikasian strategi pembelajaran inkuiri pada mapel PAI di sekolah	Guru PAI dan siswa kelas VIII.	Wawancara, observasi dan dokumentasi

Tabel 4 Kisi-kisi Penelitian

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diolah dan analisis. Data menurut Husaini Usman, adalah sebuah bahan mentah yang apabila diolah secara benar melalui berbagai analisis akan menghasilkan informasi yang akan menjadi sebuah keputusan. Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi, kemudian data diorganisasikan dalam beberapa kategori kemudian dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalampola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2016:335).

Dalam analisis data terdapat beberapa aktivitas, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkuman atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, serta mencari pola dan tema dengan membuang yang tidak penting (Sugiyono 2016:338). Dengan mereduksi data akan memberi kemudahan pada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang diperlukan karena sudah mendapat gambaran yang jelas dari hasil reduksi tersebut.

Semua data yang sudah didapatkan oleh peneliti kemudian direduksi agar data tersebut dapat dijadikan pengamatan selanjutnya yang berhubungan

dengan penelitian tentang Penerapan Strategi Inkuiri Untuk Mengatasi Keterbatasan Alokasi Waktu Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Islam Parung. Dengan reduksi ini peneliti menggolongkan, menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengolah data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan peneliti setelah peneliti melakukan reduksi data, kemudian peneliti melakukan pendisplayan data, dengan penyajian data, data yang ada akan tersusun atau terorganisir sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan mengumpulkan informasi yang terkait dengan penerapan pembelajaran inkuiri untuk mengatasi keterbatasan alokasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Islam Parung, dengan demikian data yang tersusun akan tersaji lebih baik tanpa ada lagi data yang sudah tidak dibutuhkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data diambil dari data-data yang didapat oleh peneliti yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada saat kegiatan penelitian di Smp Islam Parung sehingga dapat diketahui inti dari penelitian ini.

H. Validasi Data (Validitas dan Reabilitas)

Validitas data adalah upaya untuk mengetahui seberapa jauh keakuratan (alat ukur tersebut tepat untuk mengukur konsep yang hendak diukur) data atau kemantapan (sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali) data yang diakibatkan dari kemantapan instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam mengetahui keabsahan data yang didapat.

Triangulasi sumber adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan kata lain triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan bandingkan antara sumber, teori, dan metode penelitian.(Sugiyono 2016:372).

Triangulasi dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada beberapa informan penelitian. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa hasil wawancara dari guru Pai Smp Islam Parung Kelas VIII, bidang kurikulum dan peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang sama dan menunjukkan kesamaan jawaban. Dari hasil wawancara tersebut digabungkan dengan proses triangulasi sumber menjadi hasil. Triangulasi teknik adalah pengecekan data dengan membandingkan teknik-teknik yang berbeda, seperti data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, sehingga disatu padukan dengan kesamaan jawaban tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Smp Islam Parung

Smp Islam Parung didirikan pada tahun 1967 yang status kepemilikannya adalah yayasan, sebuah instansi pendidikan swasta di JL.Raya parung No.648, Parung, Kab. Bogor Prov.Jawa Barat yang kini dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Rahmat Hermawan dengan operator Irawati Piczian, Smp Islam Parung memiliki SK izin Operasional 105/C/7/1967 dengan tanggal Sk pendirian : 1967-04-23, No.NPSN : 20200543 dengan luas tanah 4.410 m².

Smp Islam Parung memiliki visi yang dikenal dengan sebutan "Mentari Bersinar" yang artinya maju dan berprestasi akademik nonakademik, lingkungan hijau, rindang, berakhlak dan religius islami. Dengan misi sebagai berikut:

- 1). Membangaun dan mengembangkan belajar yang dinamis, disiplin serta bertanggungjawab
- 2). Meningkatkan prestasi akademis dengan penambahan jam pelajaran siswa
- 3). Membina kemandirian siswa melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler
- 4). Menumbuhkan siswa yang kreatif dan inovatif melalui kegiatan pembiasaan

- 5). Menanamkan pada diri siswa yang memiliki kepribadian berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Mengatasi Keterbatasan Alokasi Waktu Belajar PAI Siswa SMP Islam Parung dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Hasil Observasi di Smp Islam Parung

1) Alokasi waktu belajar PAI kelas VIII SMP Islam Parung

Hasil pengamatan peneliti tentang alokasi waktu belajar PAI dikelas VIII SMP Islam Parung kurang terpenuhi tersampainya materi pelajaran dengan maksimal di sekolah yang disebabkan kurangnya keterampilan guru dalam manajemen waktu pembelajaran, oleh sebab itu peneliti mencoba memberi masukan dengan mengaplikasikan beberapa metode pembelajaran dengan beragam pendekatan dan strategi pembelajaran yang mudah, menarik dan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran tanpa adanya tekanan atau beban tugas mengajar. Peneliti memperkenalkan strategi pembelajaran inkuiri dalam maple pai dengan menyajikan beragam pertanyaan-pertanyaan atau kasus masalah yang berkenaan dengan seluruh kajian materi pembelajaran dalam satu tema yang harus dipecahkan atau dicari kebenarannya oleh para siswa dengan melibatkan secara bebas berbagai sumber yang relevan. Dengan mempraktikkan strategi pembelajaran inkuiri peneliti melihat guru pai Smp

Islam Parung terbantu dalam menuntaskan materi pembelajarannya dengan mudah dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam kurikulum karena siswa(i)nya sendiri yang bisa menuntaskan pembelajarannya sendiri dengan aktif, percaya diri tanpa mengandalkan campirtangan guru dalam menuntaskannya.

2) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran PAI

Mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang berkiprah di bidang pembentukan karakter yang diharapkan hasil dari pembelajarannya dapat membentuk pribadi yang religius, sosialis, pancasilais serta berakhlakul karimah serta memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha Esa. Begitu luasnya materi Pai dalam sekolah dengan demikian berbagai metode dan strategi pembelajaran dilakukan oleh guru guna tercapainya tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas VIII Smp Islam Parung, peneliti melihat strategi tersebut digunakan dalam pembelajaran pai di kelas VIII, hal ini peneliti melihat Rpp yang dibuat oleh guru yang menunjukkan aplikasi pembelajaran inkuiri yang dilakukan dikelas. Dalam Rpp dituliskan langkah pembelajaran dalam inti pembelajaran guru menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang harus di selesaikan oleh peserta didik. RPP terlampir pada Lampiran 2

3) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar PAI.

Hasil observasi peneliti tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengatasi keterbatasan alokasi belajar pai di sekolah Smp Islam Parung yaitu peneliti melihat dalam penyampaian materi pembelajaran di kelas guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian guru memberikan sub materi dan menyajikan beberapa masalah yang disajikan untuk dipecahkan oleh para peserta didik dan dikembangkan sendiri dengan harapan siswa bisa aktif dengan cara mencari lebih luas lagi diluar jam pelajaran untuk dapat menuntaskan materi pembelajarannya, dalam menuntaskan materi pembelajarannya siswa diminta kooperatif mencari informasi dan tidak segan untuk bertanya dengan hal yang kurang dimengerti kepada guru baik secara langsung ataupun melalui whatsapp. Dengan diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri alokasi belajar disekolah tidak menjadi hambatan tidak terselesainya materi pembelajaran tetapi dapat terselesaikan secara maksimal karena siswa dapat leluasa menuntaskan nya sendiri diluar pelajaran (saat waktu istirahat,di rumah, di perpustakaan atau pun ditempat yang menurut mereka nyaman untuk belajar). Metode pembelajaran dengan penugasan peneliti melihat pada pengaplikasian RPP yang di buat guru PAI terlampir pada lampiran 2

b. Hasil Wawancara

1) Alokasi Waktu Belajar PAI

Dari hasil wawancara peneliti dengan Waka bidang kurikulum, beliau menyampaikan bahwa untuk alokasi waktu belajar pai memang seharusnya lebih banyak karena ini menyagkut dengan praktik kehidupan individu yang diharapkan sesuai dengan ajaran agama dan negara namum apalah daya sekolah hanya sebagai sebuah lembaga yang mengikuti aturan yang ada, alokasi waktu belajar masing-masing mata pelajaran sudah ditentukan dalam kurikulum dan disahkan oleh kementrian pendidikan, tinggal bagaimana guru mapel tersebut menstrategikan penyampaian materinya kepada para siswa agar tetap optimal dan tersampainya seluruh materi pelajarannya. Hasil wawancara terlampir pada lampiran 7

Hasil wawancara peneliti dengan guru pai yaitu ibu Neni SPd beliau menyatakan bahwa dalam menyikapi keterbatasan alokasi waktu belajar siswa disekolah guru memang berusaha keras untuk mengeluarkan strategi-strateginya dalam menyampaikan materi pelajaran, diantaranya yaitu kooperatif learning dengan pendekatan inkuiri, dengan strategi ini guru terbantu dalam menyelesaikan keterbatasan alokasi belajar disekolah. Hasil Wawancara terlampir pada lampiran 8

2) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran PAI

Hasil wawancara peneliti dengan guru PAI, bahwa penerapan strategi pembelajaran selalu dilakukan di kelas VIII, guru PAI Neni menjelaskan saya selalu memberi tugas tambahan kepada para siswa saya dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti para guru, perpustakaan dan sebagainya. Hal ini juga melatih para siswa(i) saya untuk dapat memecahkan masalahnya sendiri dikemudian hari yang akan mereka hadapi dengan demikian mereka akan terlatih menjadi individu mandiri dan percaya diri.

hasil wawancara terlampir pada lampiran 5

Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII SMP Islam Parung, mereka menyatakan bahwa mereka senang melakukan belajar dengan strategi pembelajaran inkuiri karena menurut mereka strategi ini membuat mereka lebih aktif dalam mencari sebuah informasi dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena mereka diberi keleluasaan dalam memecahkan masalah dengan memiliki rasa tidak monoton dan terpaku terhadap satu sumber (guru) tetapi mereka bisa menjadikan apa saja yang bisa mereka jadikan informasi pembelajaran di sekitar mereka seperti perpustakaan, berita, jurnal, buku, internet serta dalam pembelajarannya pun tidak terbatas

oleh ruang, mereka bisa mengerjakan saat istirahat dikantin, perpustakaan, taman sekolah dan rumah.

Hasil Wawancara terlampir pada Lampiran 9.

3) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat Mengatasi Keterbatasan Alokasi Belajar PAI di Sekolah.

Dari Hasil wawancara yang didapat peneliti mengenai penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengatasi keterbatasan alokasi belajar PAI siswa di sekolah, guru PAI kelas VIII menyatakan bahwa memang benar dengan mempraktikkan strategi inkuiri bisa menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan belajar di sekolah, ini dibuktikan siswa bisa meneruskan pembelajarannya di luar sekolah seperti di rumah dengan mengerjakan tugas-tugas atau memecahkan masalah materi pembelajarannya yang belum tersampaikan di sekolah dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang didapat sekitar lingkungannya seperti mengunjungi perpustakaan sekolah saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah, media social seperti internet, majalah, buku koran dan sebagainya. Hasil wawancara terlampir pada lampiran 8

c. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi hasil observasi berupa dokumen seperti RPP, Prota, instrument wawancara, data profil sekolah dan beberapa foto kegiatan KBM terlampir pada lampiran 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 dan 12.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, setelah peneliti terjun langsung ke lapangan maka peneliti mendapatkan data tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar siswa kelas VIII SMP Islam Parung. Peneliti mencari data semaksimal mungkin dengan menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi mengamati, melihat secara bebas proses kegiatan pembelajaran PAI di SMP Islam Parung yang dilakukan oleh guru dan siswa bahkan peneliti sendiri menjadi bagian penyampaian materi kepada para siswa Smp Islam Parung kelas VIII. Wawancara terhadap bidang kurikulum, kepala sekolah, guru PAI dan siswa kelas VIII untuk menjawab segala masalah yang harus dijawab dalam penelitian secara akurat. Dokumentasi menjadi pendukung bukti penelitian yang diteliti oleh peneliti.

1) Alokasi Waktu PAI Kelas VIII SMP Islam Parung

Alokasi waktu merupakan durasi atau lamanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa dalam menuntaskan materi pembelajarannya (info guru:2021), alokasi waktu PAI dijenjang Smp atau Fase D adalah 3 jam dalam satu minggu ini terbilang waktu yang sangat singkat atau pendek dalam pembelajaran, sedangkan materi yang harus disampaikan teramat luas dan membutuhkan tambahan waktu yang cukup mempunyai ketuntasan penyampaian materi pembelajaran, untuk mendapatkan tambahan alokasi waktu

belajar dikelas adalah hal yang mustahil karena itu akan berdampak pada alokasi waktu belajar pada mapel lain.

Menyikapi tentang keterbatasan alokasi waktu belajar di sekolah maka guru harus mampu meniasati dan melakukan strategi-strategi untuk bisa menanggulangi masalah tersebut. Dari hasil observasi peneliti tentang keterbatasan alokasi waktu belajar PAI di kelas VIII SMP Islam Parung memang sangat minim atau kurang sehingga didapatkan data bahwa guru harus meningkatkan keterampilannya dalam mengatur waktu penyampaian materi pembelajarannya dengan menyusun berbagai macam strategi pembelajaran. Pernyataan ini peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru PAI kelas VIII dan bidang kurikulum.

2) Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI

Ihat Hatimah (2014) menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah sebuah cara atau langkah-langkah pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk menyusun informasi dan memecahkan masalah secara aktif pada materi pembelajaran.

Peneliti melihat proses pembelajaran pai di Smp Islam Parung menggunakan langkah-langkah yang di utarakan oleh Ihat Hatimah, guru menjelaskan materi pokok dan tujuan pembelajaran, kemudian guru memberi pertanyaan terkait materi pokok yang akan di bahas untuk mengukur seberapa besar pengetahuan siswa tentang materi tersebut, kemudian guru membagi kelompok belajar untuk berdiskusi mengenai materi dengan menyajikan buku paket sebagai sumber

referensi siswa dan hasilnya, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya, bagi sub materi yang belum dibahas di kelas, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari informasi dan nantinya akan dipresentasikan dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa teori penerapan strategi pembelajaran inkuiri bisa diterapkan pada mata pelajaran PAI yang biasanya lebih mengedepankan metode hafalan namun dengan strategi inkuiri pun bisa diterapkan pada mata pelajaran PAI, bahkan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru pai di SMP Islam Parung, penerapan strategi inkuiri sangat membantu guru dalam mencapai tujuan belajar karena siswa lebih aktif dan lebih mengingat terhadap materi pelajaran yang mereka pelajari. Dokumentasi yang peneliti dapat adalah RPP yang disusun guru pai dalam proses pembelajaran.

3) Penerapan Strategi inkuiri dapat mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar.

Mengacu kepada penjelasan yang di jabarkan oleh Triatno ibnu badar al tabany bahwa pembelajaran inkuri memiliki ciri penekanan aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan permasalahan dalam materi pembelajaran, seluruh aktivitas siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, mengembangkan kemampuan berpikir sebagai bagian dari proses mental. Dari uraian tersebut jelas pembelajaran pai di SMP Islam Parung menerapkan strategi tersebut dan dapat menuntaskan materi pembelajarannya tanpa terpaku pada alokasi waktu yang ditetapkan dalam kurikulum yaitu dengan cara siswa menuntaskan sendiri pembelajarannya secara aktif tanpa merasa terhalang oleh ruang dan waktu, karena proses penuntasan

materi bisa dilakukan diluar jam pelajaran. Hal ini peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI dan beberapa siswa SMP Islam Parung kelas VIII.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alokasi waktu dalam sebuah pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian ketuntasan materi pembelajaran, oleh karenanya guru harus mampu memenej dan terampil dalam menstrategikan waktu yang terhitung singkat di dalam kelas. Penerapan strategi inkuiri menjadi salah satu upaya dalam mengatasi keterbatasan alokasi waktu belajar di sekolah, karena dengan pembelajaran menggunakan strategi inkuiri siswa dan guru terbantu dalam menuntaskan pembelajarannya. Siswa dengan aktif mencari informasi dan memecahkan masalah dalam materi pembelajarannya sendiri tanpa harus didampingi dan diberikan materi oleh guru melainkan siswa diajarkan untuk belajar mandiri untuk mencari informasi yang mereka dapatkan serta dapat menyelesaikan tugasnya dengan percaya diri, penuh tanggung jawab dan kooperatif.

B. Saran

Beberapa saran peneliti sampaikan untuk:

1. Untuk Para guru agar dapat memanfaatkan beragam strategi pembelajaran dengan baik dalam KBM agar memudahkan tercapainya pembelajaran, salah satunya adalah strategi inkuiri yang dapat membantu guru dalam memenej alokasi waktu belajar yang teramat singkat di sekolah.

2. Untuk siswa; agar munculnya atau lahirnya kekreatifan siswa dan mengasah kepekaan siswa terhadap suatu masalah serta memperluas ilmu pengetahuan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan metode kooperatif learning dengan pendekatan atau strategi inkuiri

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Zainuri, et al. Telaah Kurikulum Tingkat Dasar Dan Menengah. Pasuruan:

CV.Penerbit Qiara Media, 2021).

Agus Muftaku Surur. Ragam Strategi Pembelajaran. Serang Banten:

CV.AA.Rizky, 2020

Akramunnisa. Peranan Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil

belajar siswa kelas XI SMA Negeri 10 Goa. Skripsi: UIN Alaliddin,
2018

Maryance. Jurnal Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran

PAI Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di SMA Negeri 10
Palembang : PSKM STIK Bina Husada Palembang, 2018

Djam'an Satori, et al. Propesi Keguruan. Jakarta: UT, 2010

Haudi. Strategi Pembelajaran. Solok Sumatra Barat: Insan Cendekia mandiri,

2021

Harun Rasid, et al. Penilaian Hasil Belajar. Bandung: CV Wacana Prima, 2009

Iwan Aprianto, et al. Manajemen Peserta Didik. Klaten Jawa Tengah: Lakaeisha,
2020

Ihat Hatimah, Metode Pembelajaran. Bandung: Rizqi Prees, 2014

Muhammad Arifin. Pengantar Ilmu Pendidikan. Guepedia Publisher, 2019

Neni Rukmini. Administrasi Program Tahunan dan Prosem PAI. Parung: SMP
Islam Parung, 2021

Sri Haryati. Pengembangan Proses Belajar Peserta Didik dalam Meningkatkan
Kualitas dan Profesionalitas. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 1997

Syarifudin. Kamus Prakti Bahasa Indonesia. Pamulang-Tangerang selatan:
Scientific Press, 2013

Trianto Ibnu Badar al-Taban. Mendisain Model Pembelajaran Invatif, Prgresif, dan
Kontekstual. Jakarta: 2014

Lampiran 1 contoh format program semester ganjil kelas VIII

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : PAI DAN BUDI PEKERTI (PAI)

Satuan Pendidikan : SMP ISLAM PARUNG
 Mata Pelajaran : PAI DAN BUDI PEKERTI (PAI)
 Tahun Pelajaran : 20... / 20...
 Fase/Kelas/Semester : D / VIII/ 1

No	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
BAB 1 INSPIRASI AL-QUR'AN : MELESTARIKAN ALAM, MENJAGA KEHIDUPAN																																
1	8.1.1 Peserta didik dapat membaca Q.S. ar-Rum/30: 41 sesuai kaidah tajwid, khususnya																															

	<p>hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.</p> <p>8.1.2 Peserta didik dapat membaca Q.S. Ibrahim/14:32 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar.</p> <p>8.1.3 Peserta didik dapat membaca Q.S. az-Zukhruf/43:13</p>																														
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum bacaan ra dan lam jalalah, dengan benar																								
2	8.1.4 Peserta didik dapat menghafal Q.S ar-Rum/30:41 dengan lancar 8.1.5 Peserta didik dapat menghafal Q.S Ibrahim/14:32 dengan lancar 8.1.6 Peserta didik																								

	<p>dapat menghafal Q.S az-Zukhruf/43:13 dengan lancar</p> <p>8.1.7 Peserta didik dapat menghafal Q.S hadis tentang pelestarian alam dengan lancar</p> <p>8.1.8 Peserta didik dapat terbiasa menghafalkan al-Quran dengan penuh semangat</p>																						
3	8.1.9 Peserta didik																						

	<p>dapat menjelaskan kandungan Q.S ar-Rum/30: 41 dengan benar</p> <p>8.1.10 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Ibrahim/14:32 dengan benar</p> <p>8.1.11 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan az-Zukhruf/43:13 dengan</p>																															
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>benar</p> <p>8.1.12 Peserta didik dapat menjelaskan kandungan hadis tentang pelestarian alam dengan benar</p>																								
4	<p>8.1.13 Peserta didik dapat merumuskan program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan benar</p>																								

5	<p>8.1.14 Peserta didik dapat membuat video dokumentasi program pelestarian alam dan perawatan lingkungan sekitar dengan baik serta</p> <p>8.1.15 Peserta didik dapat berperilaku menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar</p> <p>8.1.16 Peserta didik</p>																												
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>dapat menulis Q.S ar-Rum/30: 41, Ibrahim/14:32, dan az-Zukhruf/43:13 dan hadis tentang pelestarian alam dengan benar.</p>	
BAB 2 MEYAKINI KITAB-KITAB ALLAH : MENJADI GENERASI PECINTA AL-QUR'AN YANG TOLERAN		
<p>6</p>	<p>8.2.1 Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar</p> <p>8.2.2 Peserta</p>	

	didik mampu memiliki rasa ingin tahu terhadap sejarah kitab-kitab Allah																									
7	8.2.3 Peserta didik dapat menjelaskan cara mencintai al-Qur'an 8.2.4 Peserta didik dapat caramembangun hubungan dengan orang yang beriman kepada kitab terdahulu dengan																									

	benar. 8.2.5 Peserta didik dapat memiliki perilaku terpuji dan bersikap toleran terhadap perbedaan.																									
8	8.2.6 Peserta didik dapat membuat infografis time line diturunkan nya kitab-kitab Allah kepada para nabi dan rasul dengan benar.																									

BAB 3 MENJADI PRIBADI BERINTEGRITAS DENGAN SIFAT AMANAH DAN JUJUR

9	<p>8.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sikap amanah dan jujur</p> <p>8.3.2 Peserta didik dapat menjelaskan cara berperilaku amanah dan jujur</p> <p>8.3.3 Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku amanah dan jujur dalam kehidupan</p>																															
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	sehari-hari dengan baik 8.3.4 Peserta didik dapat meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui sehingga memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab.																														
10	8.3.5 Peserta didik dapat menemukan hikmah sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan																														

	<p>benar</p> <p>8.3.6 Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia akan mempertanggungjawabkan amanah yang dipegangnya di hadapan Allah Swt. sehingga termotivasi untuk berperilaku amanah dan jujur</p>																												
11	<p>8.3.7 Peserta didik dapat membuat poster mengenai pentingnya</p>																												

	<p>a menjaga amanah dan kejujuran dengan baik</p> <p>8.3.8 Peserta didik dapat meyakini bahwa manusia yang menjaga amanah dan kejujuran akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga</p> <p>8.3.9 Peserta didik dapat memiliki sikap</p>																															
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	<p>cara pelaksanaannya dengan benar</p> <p>8.4.6 Peserta didik dapat menjalankan ketentuan agama sesuai syariat</p> <p>8.4.7 Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi</p>																																																	
14	8.4.8 Peserta didik dapat menemukan sikap penuh harap kepada																																																	

	<p>Allah Swt dan kepedulia n sosial dalam salat gerhana, istiska, dan jenazah dengan baik</p> <p>8.4.9 Peserta didik dapat memiliki sikap penuh harap kepada Allah Swt, serta peduli terhadap sesame</p>																												
16	8.4.10 Peserta didik dapat memprak tikkan																												

	salat gerhana, istisqa, dan jenazah sesuai dengan ketentuan dengan benar, 8.4.11 Peserta didik dapat melaksanakan ketentuan an agama sesuai syariat, serta memiliki sikap disiplin																																	
BAB 5 MENELADANI PRODUKTIVITAS DALAM BERKARYA DAN SEMANGAT LITERASI MASA KEEMASAN ISLAM ERA DAULAH ABBASIYAH (750-1258 M)																																		
16	8.5.1 Peserta didik dapat																																	

	menjelaskan sejarah keemasan Islam pada era Daulah Bani Abbasiyah																																																
	8.5.2 Peserta didik dapat meyakini bahwa mencari ilmu merupakan ajaran agama Islam memiliki semangat untuk menjalankannya.																																																
17	8.5.3 Peserta didik dapat menjelaskan perkembangan seni																																																

	infografis Bait al- Hikmah sebagai bentuk Keharmon isan intelektual antaragam a																																							
	Jumlah	JP																																						

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**..... 20...
Guru Mata Pelajaran**

**(.....)
NIP.**

**(.....)
NIP.**

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP ISLAM PARUNG
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : VIII/Genap
Hari/Tanggal : Senin /01 Februari 2021
Materi Pokok : Empati, Hormat Orang Tua, dan Guru
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (120 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran dengan metode *informationsearch* (mencari Informasi) peserta didik dapat:

- 1.5 Mengkonstruksi pengertian empati, hormat orang tua, dan guru dengan bahasanya sendiri.
- 1.6 Memformulasikan pentingnya empati, hormat orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- 1.7 Menuliskan salah satu dalil naqli dan artinya tentang empati, hormat Iorangtua, dan guru dengan bagus dan benar.
- 1.8 Menyusun kiat menumbuhkan empati, hormat orang tua, dan guru dengan runtut.

2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Pembukaan (15 menit)

- 1) Berdoa sebelum belajar dengan membaca q.s. al fatihah dan doa sebelum belajar.
- 2) Siswa membaca q.s pendek pilihan
- 3) Guru mengabsen kehadiran siswa
- 4) Guru menanyakan perihal materi minggu lalu secara garis besar sebagai pembuka memori siswa tentang pelajaran yang telah diterimanya.

B. Inti (90 menit)

- 1) guru membacakan judul materi dan tujuan pembelajaran
- 2) guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran seperti:
 - a. Pernahkah kalian mendengar kata empati?
 - b. apa arti dari empati?
 - c. coba sebutkan contoh dari sikap empati!
 - d. siapa yang dimaksud orang tua dalam materi?
 - e. Bagaimana cara hormat dan patuh terhadap orang tua?
 - f. siapa yang disebut guru?
 - g. bagaimana sikapmu terhadap guru yang sudah mengajarkan mu banyak hal?
 - h. coba sebutkan apa saja contoh yang menunjukkan sikap hormat dan patuh terhadap guru!
- 3) Setelah ada beberapa siswa yang bisa menjawab dari pertanyaan tersebut, guru memberi gambaran materi tentang arti dan sikap empati, hormat dan patuh terhadap kedua orangtua dan guru .
- 4) Siswa diberi waktu untuk literasi dengan membaca buku paket sebagai pendalaman materi pelajaran.
- 5) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mencari informasi dan mendiskusikan hasil pencariannya mengenai materi pembelajaran.
- 6) guru memberikan beberapa pertanyaan sebagai masalah yang akan diselesaikan oleh siswa. Berikut pertanyaannya adalah:
 1. Apa yang dimaksud dengan empati dan hormat orang tua dan guru menurut dirimusendiri?
 2. Apa pendapatmu tentang makna empati, pentingnya empati, hormat kepada kedua orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari?
 3. Tuliskan satu dalil Al-Qur'an beserta artinya tentang hormat orang tua!
 4. Apa kiat-kiatmu siswa dalam menumbuhkan sikap empati dan hormat orang tua dan guru?
 - i. Setelah siswa berhasil menyelesaikan atau dapat membuat jawaban pada masing-masing kelompoknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya bersama kelompoknya didepan kelas dan siswa yang lain mendengarkan, menyimak dan memberi komentar.
 - ii. Guru memberi apresiasi terhadap masing-masing kelompoknya dengan memberi nilai dan pujian karena sudah bisa

menyelesaikan tugas tepat waktu.

- iii. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan materi pembelajaran
- iv. Guru mengoreksi hasil kerja siswa dan memberikan penilaian
- v. Tes tulis, pilihan ganda dan uraian, buku siswa hal.120-122Setiap soal pilihan ganda skor : 2,5, uraian 5, skor maksimal 50

e. Penutup (20 Menit)

- a. Guru memberi apresiasi terhadap siswa berupa nilai dan kata pujian karena bisa menyelesaikan pembelajaran dengan baik dan tertin serta bertanggung jawab.
- b. Guru memberi kesimpulan materi pelajaran
- c. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa
- d. Doa

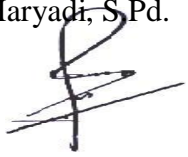
Mengetahui
Kepala Sekolah SMPI

Bogor, 01 Februari 2021

Guru Mapel Pai

98 

Acep Haryadi, S.Pd.

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a vertical stroke, positioned below the name.

Neni Rukmini, M.Pd.

Lampiran 2

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMP Islam Parung Mata SMP Islam
Parung
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Tahun Ajaran : 2020/2021

Standar Kompetensi :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gtong royon), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif denganlingkungan social dan alamdalam jangkauan pergaulan dan keberadannya.
3. Memahami dan menerapkan pergaulan (Faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstark (menulis, membaca, menggambar, dan mengarang,) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
------------	-------------------------	----------------------

2	1.8. Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama	9 JP
	2.8. Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada Sesame	
	3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesame	
	4.8. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesame	
2	1.9. Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah Agama	9 JP
	2.9. Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid	
	3.9. Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid	
	4.9. mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid	
2	1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi sebagai perintah agama	6 JP
	2.10. Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi	
	3.10. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	
	4.10. mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah	
	1.11. Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama	

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
2	2.11. Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah	9 JP
	3.11. Memahami tata cara puasa wajib dan sunah	
	4.11. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah	
2	1.12. Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis	9 JP
	2.12. Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal	
	3.12. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis	
	4.12. Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-qur'an dan hadis	
2	1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan Benar	6 JP
	2.13. Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah	
	3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani Umayyah	

	4.13. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayah	
2	1.14. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan Benar	9 JP
	2.14. Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa abbasiyah	
	3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa abbasiyah	
	4.14. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah	

(Neni, administrasi PAI SMP Islam Parung, 2021)

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITI DENGAN BIDANG KURIKULUM

1. Minyikapi tentang pembelajaran di sekolah, adakah kendala yang bapak alami dalam mengatur alokasi jadwal mata pelajaran di sekolah?.....

2. Apakah menurut bapak alokasi waktu yang diberikan dalam kurikulum untuk maple PAI sudah memenuhi tersampainya materi pelajaran secara maksimal?.....
3. Apa harapan bapak terhadap para guru dalam memanfaatkan alokasi waktu belajar yang sudah ditetapkan dalam kurikulum?.....

Lampiran 4

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN DENGAN GURU PAI SMPI PARUNG

1. Bagaimana menurut ibu tentang pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dikelas?.....
2. Menurut ibu apakah alokasi pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan tersampainya materi pembelajaran?.....
3. Apa yang ibu lakukan dari alokasi waktu belajar yang sempit di kelas agar tersampainya materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran?.....
4. Strategi pembelajaran apa yang sering ibu praktikan di kelas?
5. Apakah dengan strategi pembelajaran yang ibu lakukan bisa memenuhi kebutuhan tersampainya materi pembelajaran?.....
6. Adakah kendala saat ibu mempraktikan strategi pembelajaran di kelas?
7. Pernahkah ibu mengaplikasikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas?.....
8. bagaimana respon peserta didik disaat ibu mempraktikan strategi pembelajaran tersebut?.....

9. Setelah ibu mempraktikkan strategi pembelajaran tersebut, apakah peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?
10. Hal apa yang ibu harapkan dari hasil mempraktikkan strategi pembelajaran tersebut?.....

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITI DENGAN SISWA KELAS VIII SMPI PARUNG

1. Apakah menurut kamu maple ini sangat penting?
2. Apakah dalam proses pembelajarannya menyenangkan?
3. Selama ini apakah dalam menjalankan proses pembelajaran Pai sudah cukup waktunya untuk menyelesaikan satu materi dalam satu/ dua pertemuan?.....
4. Apakah metode dan strategi pembelajaran dalam Pai cukup menyenangkan?
5. Pernahkah kamu mendengar kata inkuiri dalam proses pembelajaran?.....
6. Inkuiri adalah sebuah strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menuntaskan materi pembelajarannya sendiri tanpa dipandu oleh guru/tanpa didampini guru, dengan kata lain inkuiri merupakan strategi pembelajaran dengan menekankan penugasan. Apakah guru Pai pernah memakai strategi ini?.....
7. Menurut kamu, Apakah strategi tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran Pai?.....
8. Apakah menurut kamu strategi inkuiri salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan?.....

9. Apakah selama proses pembelajaran Pai dengan strategi inkuiri kamu bisa mengikuti dengan baik?.....
10. Bagaimana kamu menjalankan strategi pembelajaran tersebut?.....
11. Apakah dengan Strategi pembelajar inkuiri materi yang sedang dipelajari dapat terselesaikan dengan tepat waktu?.....

Lampiran 6

WAWANCARA PENELITIAN DENGAN BIDANG KURIKULUM

Hasil Wawancara Penelitian dengan Waka Kurikulum SMPI Parung :

Nama Waka Kurikulum : Muhamad Mustofa S,Pd

1. Menanyakan tentang pembelajaran di sekolah, adakah kendala yang bapak alami dalam mengatur alokasi jadwal mata pelajaran di sekolah?.....(Jawaban: Berbicara tentang kendala, tentunya ada saja kendala yang dialami di setiap hal,

contohnya dalam hal mengatur jadwal maple yang terbentur dengan masing-masing alokasi waktu yang membutuhkan durasi yang mempuni untuk tersampainya materi pembelajaran).

2. Apakah menurut bapak alokasi waktu yang diberikan dalam kurikulum untuk maple PAI sudah mempuni tersampainya materi pelajaran secara maksimal?.....(Jawaban: menurut saya alokasi waktu yang ditetapkan dalam kurikulum memang belum mempuni tersampainya materi secara maksimal di sekolah karena jadwal yang dirumuskan dalam kurikulum harus dibagi-bagi dengan maple lainnya).
3. Apa harapan bapak terhadap para guru dalam memanfaatkan alokasi waktu belajar yang sudah ditetapkan dalam kurikulum?.....(Jawaban: Harapan saya kepada para guru untuk bisa memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dalam pembelajaran dan diharapkan para guru dapat menjalankan strategi-strategi pembelajaran dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran).

Lampiran 7

WAWANCARA PENELITI DENGAN GURU PAI

Hasil wawancara Peneliti dengan Guru PAI SMPI Parung kelas VIII:

Nama Guru Pai : Neni Rukmini M,Pd

1. Bagaimana menurut ibu tentang pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dikelas?.....(Jawaban : Pembelajaran aktif dan menyenangkan adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dimana perasaanya tidak merasa tertekan dan tidak monoton terhadap lingkungan belajar, siswa aktif dengan sendirinya dan terlihat menyenangkan serta tidak terlihat rasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung).
2. Menurut ibu apakah alokasi pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan tersampaiannya materi pembelajaran?.....(Jawaban : Alokasi waktu yang diberikan dari kurikulum sebenarnya sangat kurang untuk pembelajaran PAI mengingat PAI adalah matapelajaran yang langsung melahirkan amalan sehingga dalam penyampaianya pun memerlukan durasi waktu yang Panjang).
3. Apa yang ibu lakukan dari alokasi waktu belajar yang sempit di kelas agar tersampaiannya materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran?.....(Jawaban: Saya berusaha semaksimal mungkin menyampaikan pembelajaran dengan mencoba dan terus berinovasi dalam menyusun serta menggunakan strategi-strategi pembelajaran).
4. Strategi pembelajaran apa yang sering ibu praktikan di kelas? (saya sering menggunakan metode pembelajaran kooperatif learning dengan beragam pendekatan).

5. Apakah dengan strategi pembelajaran yang ibu lakukan bisa memenuhi kebutuhan tersampainya materi pembelajaran?
(Jawaban : Ya, karena strategi yang saya lakukan dapat dilakukan ketika peserta didik saya dirumah atau pun waktu luang mereka dengan kata lain pembelajaran yang saya sampaikan bukan hanya sebatas belajar di sekolah namun diluar sekolah pun mereka bisa belajar).
6. Adakah kendala saat ibu mempraktikan strategi pembelajaran di kelas? (Jawaban : Berbicara masalah kendala, tentunya ada saja kendala yang dihadapi, seperti ketika saya mendapatkan peserta didik yang malas dan kurang respon dengan pembelajaran).
7. Pernahkah ibu mengaplikasikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas? (Jawaban: ya, strstegi merupakan salah satu pendekatan yang saya gunakan dalam metode kooperatif learning dengan memberikan penugasan terhadap siswa, strategi ini cukup membantu saya dalam menuntaskan penyampaian materi pembelajaran).
8. Bagaimana respon peserta didik disaat ibu mempraktikan strategi pembelajaran tersebut? (Jawaban : Saya melihat peserta didik saya sangat antusias terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran yang saya jalankan, ini terlihat ketika saya berikan tugas mereka langsung mengerjakan dengan aktif).

9. Setelah ibu mempraktikan strategi pembelajaran tersebut, apakah peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?(Jawaban : Ya, peserta didik saya mampu melaksanakannya).
10. Hal apa yang ibu harapkan dari hasil mempraktikan strategi pembelajaran tersebut?.....(Jawaban : Saya berharap para peserta didik saya dapat menyelesaikan tugasnya dengan percaya diri, mampu menyelesaikan masalah, aktif, inovatif serta kooperatif dalam belajar maupun dalam kehidupannya sehari-hari).

Lampiran 8

WAWANCARA PENELITIAN DENGAN SISWA KELAS VIII SMPI PARUNG

Hasil Wawancara Penelitian dengan beberapa siswa SMPI Parung Kelas VIII:

Nama Siswa : Rizal Nur Assidiq

No.Induk/NISN: 192007030/0079711121

Kelas : VIII

Mengenai pembelajaran PAI,

- b. Apakah menurut kamu maple ini sangat penting?(Jawaban: Ya, karena maple pai dapat membentuk karakter dan benar-benar salah satu maple yang langsung diaplikasikan dalam kehidupan, jadi menurut saya maple Pai adalah maple yaqng sangat penting).
2. Apakah dalam proses pembelajarannya menyenangkan?(Jawaban: Dalam proses pembelajarannya terkadang menyenangkan kadang bikin bosan dan kadang bikin hati dag-dig-dug, ini tergantung pada strategi yang sedang dijalankan di kelas).
- 3.Selama ini apakah dalam menjalankan proses pembelajaran Pai sudah cukup waktunya untuk menyelesaikan satu materi dalam satu/ dua pertemuan?.....(Jawaban: Saya piker belum cukup).
4. Apakah metode dan strategi pembelajaran dalam Pai cukup menyenangkan?(Jawab: Ya, untuk saya pribadi sudah menyenangkan).
5. Pernahkah kamu mendengar kata inkuiri dalam proses pembelajaran?.....(Jawab: Belum Pernah).
6. Inkuiri adalah sebuah strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menuntaskan materi pembelajarannya sendiri tanpa dipandu oleh guru/tanpa didampini guru, dengan kata lain inkuiri merupakan strategi pembelajaran dengan

menekankan penugasan. Apakah guru Pai pernah memakai strategi ini?.....(Jawaban: Kalau pemberian tugas itu sering dilakukan oleh para guru, bukan hanya maple Pai tapi di maple-mapel lain pun pemberian tugas biasa dilakukan).

7. Menurut kamu, Apakah strategi tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran Pai?.....(Jawaban: Ya, berhubungan dengan luasnya materi pai, sehingga strategi pemberian tugas menjadi alternative untuk tersampainya materi pembelajaran dengan tepat waktu).
8. Apakah menurut kamu strategi inkuiri salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan?.....(Jawaban: Ya, menurut saya strategi ini sangat menyenangkan).
9. Apakah selama proses pembelajaran Pai dengan strategi inkuiri kamu bisa mengikuti dengan baik?.....(Jawaban: Ya, saya menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan tertib sesuai dengan arahan dan intruksi guru).
10. Bagaimana kamu menjalankan strategi pembelajaran tersebut?.....(Jawaban: Ketika guru memberikan tugas yang terdiri dari beberapa masalah dalam materi pembelajaran yang butuh penyelesaian maka saya pun dengan sigap mencari informasi sebanyak mungkin tentang materi tersebut dengan memanfaatkan media yang ada seperti buku paket yang tersedia di perpustakaan ataupun informasi yang dari guru lain yang kemudian dari informasi tersebut saya rangkum dan tulis di buku tugas untuk diperiksa pada pertemuan selanjutnya).

11. Apakah dengan Strategi pembelajar inkuiri materi yang sedang dipelajari dapat terselesaikan dengan tepat waktu?.....(

Jawaban: Ya).

Nama Siswa : Imam M.Handika

No.Induk/NISN : 0079589928

Kelas : VIII

Mengenai Pembelajaran PAI,

1. Apakah menurut kamu maple ini sangat penting?.....(Jawaban: Ya)
2. Apakah dalam proses pembelajarannya menyenangkan?.....(Jawaban: tergantung situasi hati)
3. Selama ini apakah dalam menjalankan proses pembelajaran Pai sudah cukup waktunya untuk menyelesaikan satu materi dalam satu/ dua pertemuan?.....(Jawaban: Belum)
4. Apakah metode dan strategi pembelajaran dalam Pai cukup menyenangkan?.....(Jawaban: Ya)
5. Pernahkah kamu mendengar kata inkuiri dalam proses pembelajaran?.....(Jawaban : belum pernah)
6. Inkuiri adalah sebuah strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menuntaskan materi pembelajarannya sendiri tanpa dipandu oleh guru/tanpa didampini guru, dengan kata lain inkuiri merupakan strategi pembelajaran dengan menekankan penugasan. Apakah guru Pai pernah memakai strategi ini?.....(Jawaban:Ya, selain hafalan guru lebih sering

memberi tugas kepada kami agar mencari sendiri informasi tentang materi yang belum sempat dibahas di kelas dengan cara penugasan).

7. Menurut kamu, Apakah strategi tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran Pai?.....(Jawaban: Ya,).
8. Apakah menurut kamu strategi inkuiri salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan?.....(Jawaban: Ya, menurut saya strategi ini sangat menyenangkan).
9. Apakah selama proses pembelajaran Pai dengan strategi inkuiri kamu bisa mengikuti dengan baik?.....(Jawaban: Ya, saya menjalankannya dengan baik)
10. Bagaimana kamu menjalankan strategi pembelajaran tersebut?.....(Jawaban: Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan penjelasan materi yang sedang di bahas dan tentunya waktu tidak mencukupi untuk membahas sub-sub dalam satu bab, oleh karena itu guru memberikan tugas agar kami dapat menyelesaikannya sendiri dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, dan saya pribadi sering mengerjakan tugas tersebut di rumah sehingga dalam penyelesaian tugas menjadi lebih santai).
11. Apakah dengan Strategi pembelajar inkuiri materi yang sedang dipelajari dapat terselesaikan dengan tepat waktu?.....(Jawaban: Ya).

Nama Siswa : Muhammad Bariq al Barizqi

No.Induk/NISN: 2223100203

Kelas : VIII

Mengenai pembelajaran PAI,

1. Apakah menurut kamu maple ini sangat penting?(Jawaban: Ya, karena maple pai dapat membentuk karakter dan benar-benar salah satu maple yang langsung diaplikasikan dalam kehidupan, jadi menurut saya maple Pai adalah maple yaqng sangat penting).

2. Apakah dalam proses pembelajarannya menyenangkan?(Jawaban: Dalam proses pembelajarannya terkadang menyenangkan kadang bikin bosan dan kadang bikin hati dag-dig-dug, ini tergantung pada strategi yang sedang dijalankan di kelas).
3. Selama ini apakah dalam menjalankan proses pembelajaran Pai sudah cukup waktunya untuk menyelesaikan satu materi dalam satu/ dua pertemuan?.....(Jawaban: Saya piker belum cukup).
4. Apakah metode dan strategi pembelajaran dalam Pai cukup menyenangkan?(Jawab: Ya, untuk saya pribadi sudah menyenangkan).
5. Pernahkah kamu mendengar kata inkuiri dalam proses pembelajaran?.....(Jawab: Belum Pernah).
6. Inkuiri adalah sebuah strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menuntaskan materi pembelajarannya sendiri tanpa dipandu oleh guru/tanpa didampingi guru, dengan kata lain inkuiri merupakan strategi pembelajaran dengan menekankan penugasan. Apakah guru Pai pernah memakai strategi ini?.....(Jawaban: Kalau pemberian tugas itu sering dilakukan oleh para guru, bukan hanya maple Pai tapi di maple-mapel lain pun pemberian tugas biasa dilakukan).
7. Menurut kamu, Apakah strategi tersebut bisa digunakan dalam pembelajaran Pai?.....(Jawaban: Ya, berhubungan dengan luasnya materi pai, sehingga strategi pemberian tugas menjadi alternative untuk tersampainya materi pembelajaran dengan tepat waktu).
8. Apakah menurut kamu strategi inkuiri salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan?.....(Jawaban: Ya, menurut saya strategi ini sangat menyenangkan).
9. Apakah selama proses pembelajaran Pai dengan strategi inkuiri kamu bisa mengikuti dengan baik?.....(Jawaban: Ya, saya menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan tertib sesuai dengan arahan dan intruksi guru).

10. Bagaimana kamu menjalankan strategi pembelajaran tersebut?.....(Jawaban: Ketika guru memberikan tugas yang terdiri dari beberapa masalah dalam materi pembelajaran yang butuh penyelesaian maka saya pun dengan sigap mencari informasi sebanyak mungkin tentang materi tersebut dengan memanfaatkan media yang ada seperti buku paket yang tersedia di perpustakaan ataupun informasi yang dari guru lain yang kemudian dari informasi tersebut saya rangkum dan tulis di buku tugas untuk diperiksa pada pertemuan selanjutnya).
11. Apakah dengan Strategi pembelajar inkuiri materi yang sedang dipelajari dapat terselesaikan dengan tepat waktu?.....(Jawaban: Ya).

Lampiran 9

PROFILE SMP ISLAM PARUNG

KEPALA SEKOLAH SMP ISLAM PARUNG

SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita limpahkan karena atas berkat dan rahmat yang telah Allah berikan, sehingga kita dapat berkumpul dalam ruangan ini dengan keadaan yang bahagia dan sehat wal afiat. Sholawat serta salam kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena telah membawa kita semua ke zaman penerangan seperti saat ini.

Tak ada kata yang tak dapat berubah Tak ada kata yang tak mampu di ungkapkan Saat bersama sama di ujuung senja Hanya angin yang berhembus sampaikan salam Angin dan Mimpi Berjalan dan berlari dalam harapan Bermimpi dalam cinta yng tinggi Berawal dari mimpi dan semua akan terjadi Cerita cerita adalah pembuka hati Berlari mengejar mimpi Berlari mengejar mimpi, berlari mengejar bayangan Angin yang berhembus membawa arah cerita Kita pernah bersama Tiga tahun menjalin kisah Dengan cerita yang

sama untuk mengejar mimpi Kini... Saatnya mengejar yang terbaik Langkah kaki Untuk menggapainya Hanya daun yang bergoyang
Dahan yang menari menjadi Satu Bahwa kita pernah bersama.

VISI & MISI SEKOLAH

VISI SEKOLAH

“ MATAHARI BERSERI”

Maju dalam Prestasi Akademik Nonakademik, lingkungan hijau, Rindang, Berakhlak dan Religius Islami

MISI SEKOLAH

1. Membangun dan mengembangkan belajar yang dinamis, disiplin serta bertanggungjawab
2. Meningkatkan prestasi akademis dengan penambahan jam pembelajaran siswa
3. Membina kemandirian siswa melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkan siswa yang kreatif dan inovatif melalui kegiatan pembiasaan.
5. Menanamkan pada diri siswa yang memiliki kepribadian berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

6. Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif berbasis teknologi .
7. Menanamkan rasa cinta lingkungan.
8. Meningkatkan sekolah berwawasan lingkungan yang aman, nyaman, bersih, dan asri sebagai tempat belajar serta pengelolaannya secara optimal
9. Memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan minat dan potensi peserta didik dalam segala bidang.
10. Menumbuhkan semangat dan kesadaran dalam pengamalan nilai-nilai ke-Imanan dan Ke Taqwaan
11. Terjalannya hubungan yang erat dan kekeluargaan dengan para alumni SMP Islam Parung

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah : SMP ISLAM PARUNG

NPSN : 20200543

Alamat :

a. Jalan : Jl. Raya Parung Bogor No. 648

b. Desa : Parung

c. Kecamatan : Parung

- d. Kabupaten : Bogor
- e. Provinsi : Jawa Barat
- f. Kode Pos : 16330
- g. Status Sekolah : SWASTA
- h. Waktu Penyelenggara : Pagi/6 hari
- i. Jenjang Pendidikan : SMP
- h. Nomor Telepon : 0251-8611451
- i. Nomor HP sekolah : 0813-1779-9846
- j. Alamat Email : mail@smpiparung.sch.id

Lampiran 10

DATA GURU SMP ISLAM PARUNG

No	Nama Guru	NUPTK	Pendidikan Terakhira	Mengajar MAPEL	Ket
1.	ACEP HARYADI, S.Pd	2461743647200023	S1 / PKn	P J O K	
2.	YAYAN HERDIYANA YAZID, S.Pd	7043739640200023	S1 / PKn	ILMU PENGETAHUAN ALAM	
3.	Drs. MUSLIM	6935743644200022	S1 / PAI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
4.	NENI RUKMINI, S.Ag.M.Pd	1443745646300042	S1 / PAI	PAI dan BAHASA SUNDA	
5.	NENENG HASANAH, S.Mn	8249752654300053	S1 / MANAJEMEN	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	
6.	SUPRIYADI, S.Pd	1752745646200020	S1 / PKn	SENI BUDAYA	

7.	AHMAD DAHLAN, S.Ag	7134750653200033	S1 / PAI	PAI dan MULOK BTQ	
8.	IRAWATI PICZIANI, S.Kom	3162750650300003	3162750650300003	T I K	
9.	NINING INDRANINGSIH, M.Pd	3761748648300002	S1 / BHS. INDONESIA	BAHASA INDONESIA	
10.	RAHMAT HERMAWAN, S.Pd.	2551753656200013	S1 / PKn	P J O K	
11.	AJAT MUNAJAT, S.Ag	9035756657200043	S1 / EKONOMI ISLAM	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	
12.	AGUNG W. KUSUMA, S.Ag	9743750652200052	S1 / PAI	P P K N	
13.	NUR ROHAYATI, S.T.P	7457747649300063	S1 / TEKNIK PERTANIAN	MATEMATIKA	
14.	RAHMAT MUSTOPA, S.Ag	4445747650200012	S1 / PAI	MATEMATIKA	
15.	YUDITH EVIANTI, S.Pd	5059747647300003	S1 / BHS. INGGRIS	BAHASA INGGRIS	
16.	RINA ANGGRAENI, S.Pd	7457742644300023	S1 / P. BIOLOGI	IPA dan BAHASA SUNDA	
17.	SUSILO HERAWATI, S.Sos	2347746649300023	S1 / ADM. NEGARA	P P K N	
18.	. Ir. SUUD HAMID	9449743646200030	S1 / TEKNIK ELEKTRO	ILMU PENGETAHUAN ALAM	
19.	ADE SEPTIKASARI, S.Pd	4235754654300003	S1 / BHS. INDONESIA	BHS. INDONESIA	
20.	FEBBY KUSLIANI		UNPAM / BHS. INGGRIS	BHS. INGGRIS	

21.	NURHASANAH, S.Pd	3133767668130173	S1 / IPA	ILMU PENGETAHUAN ALAM	
22.	DERY PRIMA ROHENDI, SE	1553765666130133	S1 / EKONOMI	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	
23.	MAULANA HASAN, S.Pd	1542762664200053	S1 / PGSD	BAHASA INDONESIA	
24.	RACHMAT MUCHROFIQ	-	PAKET C / IPS	SENI BUDAYA	
25.	DEDI SUHERDI	-	STM / LISTRIK	P J O K dan BHS. SUNDA	
26.	SASI KIRANA	-	DIPLOMA I	PRAKARYA	
27.	ANA SYAFITRI, S.Pd	-	S1 / BHS. INGGRIS	BAHASA INGGRIS	
28.	SRI RAHAYU, S.Si	-	S1 / SASTRA INGGRIS	MATEMATIKA	
29.	. ISTIANAH ISMAIL	-	UNPAM /AKUNTANSI	BAHASA INDONESIA	
30.	ADE HERMAWAN MIFTAH, A.Md	-	MANAJEMEN INFORMATIKA	TIK	
31.	. IKA PRAWATI, S.Pd	2838771672130072	S1 / PEND. MATEMATIKA	MATEMATIKA dan BHS. SUNDA	
32.	FEBIRA AMELIA, S. Kom	958773674130052	S.1 / KOMPUTER	T I K	
33.	RIZKI AMALIA, S.Pd	-	S1 / PAI	BACA TULIS AL QUR'AN	
34.	KRISNA RANGGI HARYADI	-	SMA / IPS	P J O K	

35.	WILDA AYU LESTARI, S.Pd	461773674130033	S1 / PEND. PPKN	PPKN	
36.	WENI NOVERA, SE	-	S1 / AKUNTANSI	MATEMATIKA	
37.	SELI PURNAMASARI, S.Pd	-	S1 / IPS	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	
38.	SIFA NASYIROH	-	UNPAM / BHS. INGGRIS	UNPAM / BHS. INGGRIS	
39.	. JOKO PURNOMO	-	. JOKO PURNOMO	P J O K	
40.	DIANA AMELIA CANDRA, SS	-	S1 / SASTRA INGGRIS	BAHASA INGGRIS	
41.	SURATMA WIJAYA	-	UNPAM / PPKn	SENI BUDAYA dan PRAKARYA	
42.	MUSLIHUN, S.Ag	-	SI/ILMU AL- QUR'AN DAN TAFSIR	MULOK BTQ	
43.	Ir. ARIEF BUDIMAN	-	S1 / KIMIA	IPA	

Parung, Juli 2020

Kepala SMP Islam Parung,

Lampiran 11

Hasil Dokumentasi Foto selama penelitian

1. Foto ketika melakukan penelitian saat kegiatan ppm di SMPI Parung



2. Foto Wawancara dengan Guru PAI kelas VIII SMPI Parung



3. Foto Wawancara dengan Siswa SMPI Parung Kelas VIII



4. Foto KBM di Kelas VIII



Lampiran 12

FORM BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Entin Martini

**Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Mengatasi Alokasi Waktu Belajar PAI Siswa Kelsa VIII SMP
Islam Parung**

Pembimbing : Nur Kabibuloh,M.Pd

No	Tanggal	Perbaikan	Paraf
1	12 September 2021	Bimbingan awal(Perbaikan Judul)	
2	25 September 2021	Bimbingan Bab I	

3	11 Desember 2021	Bimbingan Bab II dan III	
4	25 Februari 2022	Revisi metode penelitian	
5	31 Maret 2022	Revisi bagian rumusan masalah	
6	8 April 2022	Revisi bagian Teknik pengumpulan data	
7	22 Juni 2024	ACC Seminar Proposal	
8	24 Juni 2024	Seminar Proposal	

9	28 Agustus 2024 	Bimbingan Bab IV dan Ban V(revisi penulisan)	
10	3 september 2024	Permohonan ikut sidang munaqasah	
	 nber 2024	Acc Sidang Munaqasah	
	 nber 2024	Sidang Munaqasah	
13	20 November 2014	Revisi hasil sidang munaqasyah	

Pembimbing, 15 Desember 2024

Nur Kabibuloh,MP.d

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



Entin Martini, lahir di Bogor, 13 Maret 1883 merupakan anak pertama dari empat

bersaudara dari pasangan bapak Endul dan

Ibu Nurhasanah. Alamat Kp. Waru RT 002/003

Desa Waru, Kecamatan Parung, Kabupaten

Bogor- Jawa Barat. Mulai menempuh Pendidikan

Dasar di SDN waru 02 pada tahun 1989-1995 selanjutnya mengenyam

Pendidikan di SLTP YAPIA Parung pada tahun 1995-1998. setelah itu

melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah YAPIA Parung sejak tahun 1998-2001.

2017 dan menjalani studi di Universitas Nadlatul Ulama Indonesia .

(UNUSIA) Jakarta pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama

Islam sejak tahun 2017-2024.